



Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo

BUKU PANDUAN REPLIKASI PROGRAM

ADVANCING YOU FORWARD® >>

Trakindo 

Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo

Buku Panduan Replikasi Program

Buku Panduan Replikasi Program
Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo dalam Penguatan
Pendidikan Karakter pada Pembelajaran di Sekolah Dasar

Tim Buku Panduan Replikasi Program

Penerbit:

Edukasi101 Media

Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo

Buku Panduan Replikasi Program

Buku Panduan Replikasi Program
Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo dalam Penguatan
Pendidikan Karakter pada Pembelajaran di Sekolah Dasar

Penulis: Tim Penyusun Buku Panduan Replikasi Program

ISBN: 978-602-52604-1-4

Editor: Miwahyudi Wandono
Penyunting Naskah: Miwahyudi Wandono, Winastwan Gora Swajati
Desain Sampul dan Tata letak: Edukasi101 Media

Penerbit: **Edukasi101 Media**

Redaksi:
Grand Cibubur Country Avenue, Ruko RFM 03 No. 26
Cikeas, Bogor, Jawa Barat Indonesia
Phone: +6221223886446, Email: media@edukasi101.com
Cetakan Pertama: Agustus 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Dipublikasikan oleh: Edukasi101 Media bekerjasama dengan
PT. Trakindo Utama

Kata Pengantar

Pendidikan merupakan suatu proses menuju ke arah yang lebih baik. Membangun karakter anak sejak usia dini sangat diperlukan dalam rangka menyiapkan generasi anak bangsa yang berkualitas yang dibutuhkan dalam pembangunan bangsa. Untuk membangun karakter bangsa, haruslah diawali dari lingkup yang terkecil. Khususnya di sekolah, ada baiknya kita menganalogikan proses pembelajaran di sekolah dengan proses kehidupan bangsa. Upaya mewujudkan nilai-nilai tersebut di atas dapat dilaksanakan melalui pembelajaran dan kegiatan pembiasaan di sekolah. Tentu saja harus dengan desain dan kegiatan pembelajaran yang dapat mengadopsi semua nilai-nilai karakter bangsa yang akan dibangun.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah lama mencanangkan gerakan pendidikan karakter. Pada tahun 2011, tema Hardiknas-Harkitnas adalah “Pendidikan Karakter sebagai Pilar Kebangkitan Bangsa” dengan subtema “Raih Prestasi Junjung Tinggi Budi Pekerti”. Sedangkan Presiden Jokowi dalam Nawa Cita (agenda prioritas nasional) menjelaskan tentang pentingnya pendidikan karakter pada agenda ke-8 yaitu “Melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan, yang menempatkan secara proporsional aspek pendidikan, seperti pengajaran sejarah pembentukan bangsa, nilai-nilai patriotisme dan cinta Tanah Air, semangat bela negara dan budi pekerti di dalam kurikulum pendidikan Indonesia”.

Untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam Penguatan Pendidikan Karakter tersebut maka pada Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2019 telah dilaksanakan program pendampingan berbasis sekolah bagi 40 Sekolah Dasar mitra PT Trakindo Utama (PTTU) dengan tujuan utama untuk mengawal terjadinya transformasi sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter melalui pembelajaran inovatif dan perbaikan tata kelola sekolah dengan nama Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo.

Praktik baik manfaat dari program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo dapat memberi manfaat lebih luas jika modul pelatihan program ini dapat disebarluaskan dan diakses dengan mudah oleh masyarakat serta mendapat dukungan dari berbagai pihak seperti Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota, Kelompok Kerja Guru/Kepala Sekolah atau Sekolah untuk diimplementasikan dalam program pengembangan kompetensi Guru.

Untuk mempermudah Dinas Pendidikan di tingkat Provinsi, Kabupaten atau Kota, Kelompok Kerja Guru (KKG) dan sekolah dalam melakukan replikasi program dan menjamin kualitas pelaksanaan program replikasi pelatihan Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo maka dikembangkanlah Buku Panduan Replikasi Program ini yang berisikan informasi umum tentang Program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo, struktur materi, strategi pelaksanaan dan informasi penting lainnya untuk mendukung kesuksesan replikasi program.

Akhir kata semoga buku ini dapat membawa manfaat dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tim Penyusun

Kata Sambutan

Program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo adalah salah satu wujud dari misi pendiri Trakindo yaitu menciptakan lapangan pekerjaan dan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Misi ini menjejawantah ke dalam komitmen perusahaan dan program pendidikan perusahaan, sebagai warga perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengambil peran untuk mendukung pemerintah pada pendidikan dasar yang berkualitas, dengan mengedepankan penguatan pendidikan karakter generasi penerus.

Berdasarkan kesepakatan antara PT Trakindo Utama dengan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang dituangkan dalam MoU kerjasama No.001-PERJ/CCCD/VIII/2016 dan No.24526/B1.3/HTK/2016 tentang Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas bagi Guru dan Tenaga Kependidikan, kami melakukan sejumlah program untuk meningkatkan kapasitas lebih dari 1000 guru di 40 Sekolah Dasar Negeri (SDN) binaan di seluruh wilayah Indonesia serta melibatkan lebih dari 250 SDN di sekitarnya.

Bersama mitra pelaksana program yang profesional, PT Edukasi101 - Sejumlah pendekatan untuk meningkatkan kapasitas guru dan tenaga pendidik dilakukan, antara lain serangkaian pelatihan, lokakarya serta pendampingan bagi sekolah dalam mengembangkan program dan pembiasaan karakter yang terintegrasi dalam metode pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa.

Kami ingin praktik baik ini bermanfaat bagi sekolah sekolah lain di penjuru negeri dan tidak terhenti di sekolah-sekolah yang kami bina dan dampingi. Berangkat dari harapan tersebut, pada penghujung program ini, disiapkan sebuah “Buku Panduan Replikasi Program: Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo” untuk terus dapat mendukung program pemerintah dalam penerapan penguatan pendidikan karakter anak bangsa secara berkelanjutan. Buku ini merupakan kristalisasi dari semua praktik baik yang telah dilakukan untuk dapat menjadi rujukan bagi berbagai pihak khususnya yang berkecimpung di bidang pendidikan.

Semoga buku panduan ini menjadi rujukan yang bermanfaat serta membantu insan maupun institusi pendidikan dalam memperkuat aspek karakter dalam pengembangan kualitas anak bangsa, karena kami percaya dengan bekal pendidikan karakter yang kuat, akan lahir generasi yang berintegritas dan bermartabat.

Tim Trakindo

Daftar Isi

Table of Contents

Kata Pengantar	iii
Kata Sambutan	iv
Daftar Isi	v
BAB 1. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Program	1
1.2 Tujuan Program	1
1.3 Sasaran Program	2
1.4 Capaian Program	2
BAB 2. Tentang Buku Panduan Replikasi dan Materi Program	3
2.1 Tentang Buku Panduan Replikasi Program	3
2.2 Struktur Materi Program	3
BAB 3. Tahapan dan Metode Pelaksanaan Replikasi Program	7
3.1 Metode Pelaksanaan Replikasi	7
3.2 Langkah Pelaksanaan Replikasi	7
BAB 4. Kegiatan Persiapan Replikasi	8
4.1 Pembentukan Tim Pelaksana Program	8
4.2 Perancangan Kegiatan	8
4.3 Persiapan Materi Pelatihan	11
4.4 Persiapan Fasilitas Peserta	11
4.5 Audiensi dengan Pengambil Keputusan	12
4.6 Penyiapan Sarana dan Prasarana Kegiatan	12
Bab 5. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Berbasis Sekolah Bagian Pertama	14
Modul 1. Membangun Karakter Bangsa	14
Modul 2. Membentuk Sekolah Berkarakter	17
Modul 3. Perancangan Pembelajaran Berkarakter Berpusat Pada Siswa dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)	19
Bab 6. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Berbasis Sekolah Bagian Kedua	22
Modul 4. Perancangan Pembelajaran Berkarakter Berpusat Pada Siswa dengan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning (IBL)	22
Modul 5. Bekerja Dengan Aplikasi Pengolahan Kata	25
Modul 6. Bekerja Dengan Aplikasi Spreadsheet	27
Modul 7. Bekerja Dengan Aplikasi Multimedia	29

Bab 7. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Berbasis Sekolah Bagian Ketiga	31
Modul 8. Pengembangan Program Sekolah Berbasis Literasi melalui Gelar Trakindo (Gerakan Literasi Bersama Trakindo)	31
Modul 9. Membuat dan Mensimulasikan Buku Karya Literatif	33
Bab 8. Tahapan Pendampingan	35
8.1 Pentingnya Pendampingan Paska Pelatihan.....	35
8.2 Memahami Peran Pendamping dalam Pengembangan Profesionalisme Guru	35
8.3 Ide Kegiatan Pendampingan	36
Bab 9. Tahapan Sosialisasi Program ke Pihak Eksternal (untuk Replikasi di Tingkat Sekolah)	38
Modul Parenting Bagian Pertama.....	38
Modul Parenting Bagian Kedua	40
Modul Parenting Bagian Ketiga	42
Bab 10. Praktik Baik Hasil Pelaksanaan Program	45
10.1 Praktik Baik Materi Bagian Pertama	45
10.2 Praktik Baik Materi Bagian Kedua.....	49
10.3 Praktik Baik Materi Bagian Ketiga.....	54
Penutup	57
Lampiran.....	58
Kontak Sumber Daya Fasilitator	59

BAB 1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Program

Pendidikan merupakan suatu proses menuju ke arah yang lebih baik. Membangun karakter anak sejak usia dini sangat diperlukan dalam rangka menyiapkan generasi anak bangsa yang berkualitas yang dibutuhkan dalam pembangunan bangsa.

Untuk membangun karakter bangsa, haruslah diawali dari lingkup yang terkecil. Khususnya di sekolah, ada baiknya kita menganalogikan proses pembelajaran di sekolah dengan proses kehidupan bangsa. Upaya mewujudkan nilai-nilai tersebut di atas dapat dilaksanakan melalui pembelajaran dan kegiatan pembiasaan karakter di sekolah. Tentu saja pembelajaran harus dirancang dan dilaksanakan agar dapat mengadopsi semua nilai-nilai karakter bangsa yang akan dibangun.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah lama mencanangkan gerakan pendidikan karakter. Pada tahun 2011, tema Hardiknas-Harkitnas adalah “Pendidikan Karakter sebagai Pilar Kebangkitan Bangsa” dengan subtema “Raih Prestasi Junjung Tinggi Budi Pekerti”. Sedangkan Presiden Jokowi dalam Nawa Cita (agenda prioritas nasional) menjelaskan tentang pentingnya pendidikan karakter pada agenda ke-8 yaitu “Melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan, yang menempatkan secara proporsional aspek pendidikan, seperti pengajaran sejarah pembentukan bangsa, nilai-nilai patriotisme dan cinta Tanah Air, semangat bela negara dan budi pekerti di dalam kurikulum pendidikan Indonesia”.

Untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam Penguatan Pendidikan Karakter tersebut maka pada Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2019 telah dilaksanakan program pendampingan berbasis sekolah bagi 40 Sekolah Dasar mitra PT Trakindo Utama (PTTU) dengan tujuan utama untuk mengawal terjadinya transformasi sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter melalui pembelajaran inovatif dan perbaikan tata kelola sekolah dengan nama Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo.

1.2 Tujuan Program

Program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo ini secara garis besar bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam penerapan pendidikan karakter dengan area fokus meningkatkan:

- a. Kapasitas kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan dan pembiasaan pendidikan karakter, pembelajaran inovatif, tata kelola sekolah dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- b. Keterampilan pedagogis dan profesional Guru dalam penerapan pembelajaran inovatif untuk penguatan karakter di sekolah.

- c. Partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung kemajuan sekolah.
- d. Penguasaan kecakapan hidup abad 21 (21st century life skills).

1.3 Sasaran Program

Program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo ini merupakan program pengembangan kapasitas yang ditujukan untuk kepala sekolah dan guru serta orang tua siswa dan masyarakat di tingkat Sekolah Dasar atau sederajat.

1.4 Capaian Program

Program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo telah dilaksanakan dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2019 ke 40 (empat puluh) Sekolah Dasar Negeri di berbagai daerah di Indonesia dengan penerima manfaat sebagai berikut :

Tahun Ke-1	Tahun Ke-2	Tahun Ke-3
A. Guru Sekolah Mitra <u>Pelatihan Tahap 1:</u> 626 orang <u>Pelatihan Tahap 2:</u> 570 orang B. Guru Sekolah Imbas (Pada tahun pertama, belum ada program lokakarya diseminasi)	A. Guru Sekolah Mitra <u>Pelatihan Tahap 1 :</u> 588 orang <u>Pelatihan Tahap 2 :</u> 615 orang B. Guru Sekolah Imbas 388 orang (dari 174 Sekolah)	A. Guru Sekolah Mitra <u>Pelatihan Tahap 1</u> 615 orang <u>Pelatihan Tahap 2</u> 712 orang B. Guru Sekolah Imbas 137 orang

BAB 2. Tentang Buku Panduan Replikasi dan Materi Program

Praktik baik manfaat dari program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo dapat memberi manfaat lebih luas jika modul pelatihan program ini dapat disebarluaskan dan diakses dengan mudah oleh publik serta mendapat dukungan dari berbagai pihak seperti Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota, Kelompok Kerja Guru/Kepala Sekolah atau Sekolah untuk diimplementasikan dalam program pengembangan kompetensi Guru.

2.1 Tentang Buku Panduan Replikasi Program

Untuk mempermudah Dinas Pendidikan di tingkat Provinsi, Kabupaten atau Kota, Kelompok Kerja Guru (KKG) dan sekolah dalam melakukan replikasi dan menjamin kualitas pelaksanaan program pelatihan Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo dengan biaya mandiri maka dikembangkanlah Buku Panduan Replikasi Program.

Buku Panduan Replikasi Program ini berisikan informasi umum tentang Program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo, struktur materi, strategi pelaksanaan dan informasi penting lainnya untuk mendukung kesuksesan replikasi program.

2.2 Struktur Materi Program

Materi-materi pelatihan yang ada di dalam Buku Panduan Replikasi Program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo ini merupakan materi-materi yang terpilih dari keseluruhan materi yang disampaikan kepada sekolah-sekolah mitra PT Trakindo Utama selama program berlangsung yang dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu Materi Pelatihan (untuk Guru dan Kepala Sekolah) dan Materi Sosialisasi Program (untuk Orang Tua Siswa dan Masyarakat).

Susunan materi yang dapat di-replikasi dijabarkan sebagai berikut:

A. Struktur Materi Pelatihan untuk Guru dan Kepala Sekolah

No	Nama Materi	Tujuan	Produk Peserta	Durasi Penyampaian
	Bagian Pertama			
1.	Modul 1. Membangun Karakter Bangsa	Memahami tanggung jawab guru terhadap masa depan siswa	Kolase 18 karakter bangsa yang berasal dari sumber berita yang terjadi di sekitar kita	2x45 menit
		Mengidentifikasi karakter bangsa		3x45 menit
		Menanamkan karakter melalui proses pembelajaran	Video Pembelajaran berkarakter	3x45 menit

		Memahami tingkat pemikiran yang lebih tinggi dalam pembuatan soal	Rumusan soal-soal bertingkat sesuai dengan taksonomi bloom	3x45 menit
2.	Modul 2. Membentuk Sekolah Berkarakter	Memahami pentingnya sekolah untuk memiliki visi, misi, dan program sekolah berkarakter	Visi, Misi dan Program Sekolah Karakter	4x45 menit
		Menjabarkan Visi sekolah berkarakter dalam bentuk misi dan program sekolah dalam bentuk kata kerja operasional		3x45 menit
		Menyusun program sekolah yang SMART dan dijabarkan dalam bentuk jadwal harian yang mengimplementasikan pendidikan karakter		3x45 menit
3.	Modul 3. Perancangan Pembelajaran Berkarakter Berpusat Pada Siswa dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)	Mengembangkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Karakter menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) berbasis ICT	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek dan Instrumen Penilaian Otentik	6x45 menit
		Mengembangkan Pertanyaan Pemandu (Driving Question) Pembelajaran untuk Melibatkan Siswa		3x45 menit
		Mengembangkan Penilaian Otentik yang Berpusat pada Siswa		4x45 menit

	Bagian Kedua			
1.	Modul 4. Perancangan Pembelajaran Berkarakter Berpusat Pada Siswa dengan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning (IBL)	Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai jenis model Pembelajaran Berbasis Inkuiri	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Inkuiri	2x45 menit
		Memodelkan Pembelajaran Berbasis Inkuiri untuk mendapatkan pengalaman melaksanakan model pembelajaran ini		4x45 menit
		Melakukan eksperimen dan menyusun laporan penelitian		2x45 menit
		Menyelenggarakan pameran sains dan merefleksikan hasil pelatihan		2x45 menit
2.	Modul 5. Bekerja Dengan Aplikasi Pengolah Kata	Mengembangkan perangkat administrasi pembelajaran dengan aplikasi pengolah kata	Contoh Soal Ulangan, Daftar tata tertib kelas,	4x45 menit
3.	Modul 6. Bekerja dengan Aplikasi Spreadsheet	Mengembangkan berbagai perangkat administrasi dan penilaian dengan aplikasi spreadsheet	Daftar piket, Daftar nilai ulangan, Master Raport	4x45 menit
4.	Modul 7. Bekerja Dengan Aplikasi Multimedia	Mengembangkan bahan ajar multimedia dengan aplikasi multimedia	Presentasi tinjauan kurikulum, Presentasi instruksi pembelajaran, Master Quiz	4x45 menit
	Bagian Ketiga			
1.	Modul 8. Pengembangan Program Sekolah Berbasis Literasi melalui Gelar Trakindo (Gerakan Literasi Bersama Trakindo)	Memahami tentang pentingnya literasi	Rancangan Program Sekolah untuk Pendidikan Literasi	5x45 menit
		Merancang Gerakan Literasi Bersama Trakindo (Gelar Trakindo)	Susunan Tim Pengembang Literasi dan Rencana	5x45 menit

Buku Panduan Replikasi Program: Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo

			Deklarasi Gerakan Literasi Sekolah	
2.	Modul 9. Membuat dan Mensimulasikan Buku Karya Literatif	Mengidentifikasi panduan pembuatan buku karya literatif	Buku Karya Literatif Konvensional dan Digital (eBook)	1x45 menit
		Membuat Buku Karya Literatif		3x45 menit
		Menggunakan Buku Karya Literatif pada proses pembelajaran		4x45 menit

B. Struktur Materi Sosialisasi untuk Orang Tua Siswa dan Masyarakat

No	Nama Materi	Tujuan	Durasi Penyampaian
1.	Parenting Bagian Pertama	Memahami tanggung jawab orang tua terhadap masa depan putra-putrinya dan mengidentifikasi tantangan/masalah yang dihadapi siswa	2x45 menit
2.	Parenting Bagian Kedua	Memahami tanggung jawab orang tua dalam mendidik siswa di Era Digital	2x45 menit
3.	Parenting Bagian Ketiga	Peranan Orang Tua dalam Gerakan Literasi Sekolah	2x45 menit

BAB 3. Tahapan dan Metode Pelaksanaan Replikasi Program

Dalam melaksanakan replikasi program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo terdapat beberapa tahapan dan metode yang dapat digunakan untuk menjamin keberhasilan dan kualitas pelaksanaan replikasi. Berikut adalah penjelasan dari metode dan tahapan dari pelaksanaan replikasi tersebut.

3.1 Metode Pelaksanaan Replikasi

Dalam melakukan replikasi program, terdapat 2 (dua) opsi replikasi, yaitu:

- a. **Replikasi Menyeluruh**, dimana semua program disampaikan kepada sasaran program.
- b. **Replikasi Parsial**, dimana materi-materi terpilih saja yang disampaikan kepada peserta.

3.2 Langkah Pelaksanaan Replikasi

Untuk melaksanakan kegiatan replikasi, berikut adalah tahapan-tahapan pelaksanaan yang dapat diadopsi untuk memastikan keberhasilan program:

- a. **Tahapan Persiapan.** Pada tahapan ini penyelenggara program akan menyusun rencana pelaksanaan, mengembangkan tim pelaksana dan menyiapkan sarana dan prasarana pendukung untuk pelaksanaan program.
- b. **Tahapan Pelaksanaan Pelatihan.** Pada tahapan ini kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai jadwal dan rencana yang telah dikembangkan pada tahapan persiapan.
- c. **Tahapan Pendampingan.** Pada tahapan ini tim pelaksana program akan memberikan dukungan dengan mendampingi para guru dan kepala sekolah yang telah dilatih untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan kedalam praktik pembelajaran dan tata kelola sekolah.
- d. **Tahapan Sosialisasi Program ke Pihak Eksternal (untuk Replikasi di Tingkat Sekolah).** Setelah pelaksanaan pelatihan, khusus untuk pelaksanaan replikasi di tingkat sekolah perlu dilaksanakan kegiatan sosialisasi dari program yang telah disusun Kepala Sekolah dan Guru kepada orang tua siswa, komite sekolah dan masyarakat untuk mendapatkan dukungan dari pihak-pihak tersebut terhadap kesuksesan pelaksanaan program.
- e. **Tahapan Berbagi Praktik Baik.** Pada tahapan ini hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan berbasis akan disosialisasikan/di-jejaringkan kepada sekolah lain dan masyarakat dalam bentuk pameran.

BAB 4. Kegiatan Persiapan Replikasi

Dalam menyiapkan pelaksanaan replikasi program, berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaannya:

4.1 Pembentukan Tim Pelaksana Program

Dalam mendukung pelaksanaan program replikasi, penyelenggara program perlu membentuk tim pelaksana yang bertanggung jawab melaksanakan semua pekerjaan dalam pelaksanaan program replikasi. Tim yang dikembangkan dapat terdiri dari Penasehat (Advisor), Pengembang Modul, Fasilitator dan Pendamping, serta peran-peran lain yang dapat disediakan sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas dari program replikasi yang diselenggarakan.

4.2 Perancangan Kegiatan

Dalam tahapan ini tim pelaksana program akan merancang metode pelaksanaan replikasi, memilih materi yang akan dimasukkan dalam kegiatan, menyusun jadwal kegiatan, menentukan kapasitas peserta serta mempersiapkan sarana pendukung untuk mendukung pelaksanaan program. Berikut adalah contoh jadwal kegiatan replikasi program dengan metode Replikasi Menyeluruh dimana keseluruhan materi akan dilatihkan pada 3 (tiga) kali pertemuan di setiap bulan pada pertemuan Kelompok Kerja Guru (KKG) atau In House Training (IHT) di tingkat sekolah:

No	Nama Materi	Tujuan	Bulan dan Tanggal	Durasi Penyampaian
	Bagian Pertama			
1.	Modul 1. Membangun Karakter Bangsa	Memahami tanggung jawab guru terhadap masa depan siswa	Bulan ke-1 Minggu ke-1	2x45 menit
		Mengidentifikasi karakter bangsa	Bulan ke-1 Minggu ke-2	3x45 menit
		Menanamkan karakter melalui proses pembelajaran	Bulan ke-1 Minggu ke-3	3x45 menit
		Memahami tingkat pemikiran yang lebih tinggi dalam pembuatan soal	Bulan ke-2 Minggu ke-1	3x45 menit
2.	Modul 2. Membentuk Sekolah Berkarakter	Memahami pentingnya sekolah untuk memiliki visi, misi, dan program sekolah berkarakter	Bulan ke-2 Minggu ke-2	4x45 menit

		Menjabarkan Visi sekolah berkarakter dalam bentuk misi dan program sekolah dalam bentuk kata kerja operasional	Bulan ke-2 Minggu ke-3	3x45 menit
		Menyusun program sekolah yang SMART dan dijabarkan dalam bentuk jadwal harian yang mengimplementasikan pendidikan karakter	Bulan ke-3 Minggu ke-1	3x45 menit
3.	Modul 3. Perancangan Pembelajaran Berkarakter Berpusat Pada Siswa dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)	Mengembangkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Karakter menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) berbasis ICT	Bulan ke-3 Minggu ke-2	6x45 menit
		Mengembangkan Pertanyaan Pemandu (Driving Question) Pembelajaran untuk Melibatkan Siswa	Bulan ke-3 Minggu ke-3	3x45 menit
		Mengembangkan Penilaian Otentik yang Berpusat pada Siswa	Bulan ke-3 Minggu ke-3	4x45 menit
	Parenting Bagian Pertama	Memahami tanggung jawab orang tua terhadap masa depan putra-putrinya dan mengidentifikasi tantangan/masalah yang dihadapi siswa.	Bulan ke-4 Minggu ke-1	2x45 menit
	Bagian Kedua			
1.	Modul 4. Perancangan Pembelajaran Berkarakter Berpusat Pada Siswa dengan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning (IBL)	Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai jenis model Pembelajaran Berbasis Inkuiri	Bulan ke-4 Minggu ke-2	2x45 menit
		Memodelkan Pembelajaran Berbasis Inkuiri untuk mendapatkan pengalaman melaksanakan model pembelajaran ini	Bulan ke-4 Minggu ke-2	4x45 menit
		Melakukan eksperimen dan menyusun laporan penelitian	Bulan ke-4 Minggu ke-3	2x45 menit
		Menyelenggarakan pameran sains dan	Bulan ke-5 Minggu ke-1	2x45 menit

Buku Panduan Replikasi Program: Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo

		merefleksikan hasil pelatihan		
	Parenting Bagian Kedua	Memahami tanggung jawab orang tua dalam mendidik siswa di Era Digital	Bulan ke-5 Minggu ke-2	2x45 menit
2.	Modul 5. Bekerja Dengan Aplikasi Pengolah Kata	Mengembangkan piranti administrasi pembelajaran dengan aplikasi pengolah kata	Bulan ke-5 Minggu ke-3	4x45 menit
3.	Modul 6. Bekerja Dengan Aplikasi Spreadsheet	Mengembangkan piranti administrasi pembelajaran dan penilaian dengan aplikasi spreadsheet	Bulan ke-6 Minggu ke-1	4x45 menit
4.	Modul 7. Bekerja Dengan Aplikasi Multimedia	Mengembangkan bahan ajar multimedia dengan aplikasi multimedia	Bulan ke-6 Minggu ke-2	4x45 menit
Bagian Ketiga				
1.	Modul 8. Pengembangan Program Sekolah Berbasis Literasi melalui Gelar Trakindo (Gerakan Literasi Bersama Trakindo)	Memahami tentang pentingnya literasi	Bulan ke-6 Minggu ke-3	5x45 menit
		Merancang Gerakan Literasi Bersama Trakindo (Gelar Trakindo)	Bulan ke-7 Minggu ke-1	5x45 menit
	Parenting Bagian Ketiga	Peranan Orang Tua dalam Gerakan Literasi Sekolah dan Deklarasi Gerakan Literasi Sekolah	Bulan ke-7 Minggu ke-2	2x45 menit
2.	Modul 9. Membuat dan Mensimulasikan Buku Karya Literatif	Mengidentifikasi panduan pembuatan buku karya literatif	Bulan ke-7 Minggu ke-3	1x45 menit
		Membuat Buku Karya Literatif	Bulan ke-8 Minggu ke-1	3x45 menit
		Menggunakan Buku Karya Literatif pada proses pembelajaran	Bulan ke-8 Minggu ke-2	4x45 menit

Pada contoh jadwal diatas, jika pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 3 (tiga) kali pertemuan pada setiap bulan, maka untuk melaksanakan replikasi secara keseluruhan diperlukan waktu selama 8 (delapan) bulan. Pembagian waktu pelaksanaan dan materi yang akan dilatihkan tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesibukan dari lembaga.

4.3 Persiapan Materi Pelatihan

Semua materi pelatihan beserta lampiran-lampiran dokumen lainnya telah disediakan dalam Flash Disk yang dibagikan bersama Buku Panduan Replikasi ini atau dapat diunduh di alamat web ini : <http://bit.ly/replikasitrakindo>

Tim penyusun modul di tingkat Dinas, KKG atau Sekolah dapat me-modifikasi materi-materi yang ada untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi penerima manfaat.

Selain itu, agar pelatihan lebih menarik, penyusun modul dan fasilitator dapat menambahkan beberapa sesi *ice-breaking* yang berisi permainan kelompok atau kegiatan menyenangkan dan bermakna lainnya untuk membuat suasana pelatihan menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

4.4 Persiapan Fasilitas Peserta

Waktu yang digunakan dalam pelatihan ini adalah waktu perkiraan dan berfungsi paling baik untuk peserta berkelompok dengan jumlah keseluruhan peserta di satu kelas sekitar 25 orang peserta.

Tim penyusun modul dan fasilitator perlu memberikan waktu tambahan untuk membuka sesi, pengenalan peserta, ice breaking dan menutup sesi serta kegiatan survey atau test.

Waktu istirahat tidak disertakan dalam jadwal yang ada di bagian sebelumnya, sehingga tim penyusun modul dan fasilitator harus memberikan waktu tambahan untuk sesi istirahat.

Sebelum pelaksanaan pelatihan, cetak materi pelatihan dan lembar kerja yang diperlukan kepada peserta sesuai dengan jumlah peserta serta mempersiapkan cadangan cetakan modul sebagai langkah antisipasi jika terdapat modul yang rusak atau akan dibagikan ke pihak-pihak yang hadir untuk membuka kegiatan, pengawas sekolah atau pihak lain sebagai informasi.

Siapkan langkah cadangan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti matinya listrik pada saat pelatihan. Untuk itu, siapkan media penyimpanan file (*flash disk*) yang berisi soft copy dari materi pelatihan dan paparan, untuk dapat digandakan ke notebook/laptop peserta untuk dibaca mereka ketika terjadi listrik padam yang membuat fasilitator tidak dapat menggunakan LCD Proyektor untuk menayangkan materi.

Jika di dalam pelatihan terdapat peserta yang lebih banyak memiliki latar belakang kecakapan TIK yang rendah maka penyelenggara perlu menyiapkan jumlah fasilitator yang lebih banyak sehingga satu kelas dapat difasilitasi oleh 2 (dua) – 3 (tiga) orang fasilitator. Namun jika hal ini tidak memungkinkan, maka 1 (satu) orang fasilitator di kelas harus memberdayakan sumber daya peserta yang memiliki kecakapan TIK yang mahir untuk dapat membantu memberikan dukungan teknis kepada peserta lain yang membutuhkan dukungan, tentu saja dengan arahan dari fasilitator.

4.5 Audiensi dengan Pengambil Keputusan

Kegiatan perijinan harus dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan, ada baiknya menghubungi dinas terkait untuk mengadakan audiensi dengan dijemput oleh pihak sekolah dan PIC instansi penyelenggara dengan mempersiapkan surat ijin pemberitahuan yang telah ditandatangani oleh pimpinan instansi terkait dan salinan MoU yang telah ditandatangani oleh Kepala Dinas.

Waktu audiensi kepada pihak dinas terkait di daerah sebaiknya dilakukan setelah surat ijin, jadwal kegiatan dan MoU sudah ditandatangani dan dipublikasikan di awal. Dan kunjungan lanjutan kepada dinas terkait di daerah H-1 dari kegiatan pelaksanaan.

Lakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memberitahukan sebelum H-7 pelaksanaan kegiatan pelatihan.

4.6 Penyiapan Sarana dan Prasarana Kegiatan

Untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan program penyelenggara replikasi harus mempersiapkan sarana prasana kegiatan sedemikian rupa, dengan memperhatikan beberapa aspek diantaranya :

- **Tempat atau Ruangan Pelatihan.** Beberapa kriteria ruangan diklat yang harus diperhatikan antara lain; *nyaman dan mudah diakses, senyap, dan ditata sedemikian rupa yang memungkinkan fasilitator berpindah lokasi untuk mempermudah fasilitas* juga memiliki beberapa sifat yang menjadi syarat lain yaitu; fleksibel, isolatif atau bebas dari berbagai gangguan, penataan cahaya yang cukup, dan adanya ventilasi yang memadai. Pengaturan ruang kelas dan tempat duduk mempengaruhi jalannya diskusi, dan pada gilirannya mempengaruhi pula munculnya pola kepemimpinan dalam kelompok yang dapat mengefektifkan hasil dari tujuan pembelajaran.
- **Prasarana Sumber Daya Listrik dan Alat Elektronik.** Persiapkan sumber listrik yang cukup untuk mendukung pelaksanaan pelatihan. Pelaksana pelatihan juga perlu mengecek informasi apakah pada tanggal pelaksanaan pelatihan akan terjadi pemadaman listrik atau tidak. Jika ada maka perlu disiapkan langkah cadangan untuk mempersiapkan sumber listrik mandiri (genset). Persiapkan alat elektronik pendukung seperti LCD Proyektor, clickers/pointers, sound system dan piranti pendukung lainnya dengan lebih awal agar pada saat pelaksanaan perangkat-perangkat tersebut dapat tersedia dan digunakan dengan baik.
- **Cetakan Modul Pelatihan.** Pastikan jumlah cetakan modul pelatihan tersedia dan cukup untuk dibagikan ke peserta **pelatihan**. Sediakan pula beberapa cetakan cadangan untuk diberikan kepada tamu-tamu yang hadir pada saat pembukaan pelatihan apabila diperlukan.

- **Administrasi Pelatihan.** Beberapa dokumen administrasi yang harus disediakan yang merupakan pendukung dalam **kegiatan** pelatihan meliputi, lembar daftar peserta, biodata peserta, lembar absensi pelatihan.
- **Banner atau Backdrop Pelatihan.** Penyediaan banner atau backdrop informasi judul dan tanggal pelatihan juga perlu disediakan untuk memberi informasi tentang nama, tujuan dan tanggal pelaksanaan serta untuk mempercantik tampilan ruangan dan untuk mendukung kebutuhan dan kualitas dokumentasi kegiatan.

Bab 5. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Berbasis Sekolah Bagian Pertama

Bagian pertama dari program pelatihan Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo adalah memperkenalkan kepada peserta tentang pentingnya pendidikan karakter untuk siswa serta mengenal nilai-nilai karakter yang harus dimiliki oleh siswa, pengembangan visi, misi dan program sekolah berkarakter serta perancangan pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan nilai karakter dalam pembelajaran.

Modul 1. Membangun Karakter Bangsa

Durasi: 11 x 45 menit

Tujuan:

Pada akhir sesi peserta dapat:

- Memahami tanggung jawab seorang guru terhadap masa depan siswanya.
- Mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh siswa dimasa yang akan datang
- Mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan oleh siswa untuk menghadapi tantangan dimasa yang akan datang
- Menanamkan karakter bangsa melalui proses pembelajaran di kelas.
- Memahami tingkat pemikiran yang lebih tinggi dalam pembuatan soal.

Struktur Materi dan Kegiatan:

Waktu (menit)	Agenda Kegiatan	Material Yang diperlukan
2x45 menit	Kegiatan 1: Memahami tanggung jawab guru terhadap masa depan siswa - Mengidentifikasi alasan menjadi guru	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja setiap peserta. - Handout materi kegiatan.
3x45 menit	Kegiatan 2: Mengidentifikasi karakter bangsa - Diskusi pemahaman karakter - Identifikasi tantangan-tantangan perubahan karakter yang terjadi di masyarakat - Identifikasi kebutuhan pembentukan karakter yang dibutuhkan oleh siswa	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Handout materi kegiatan. - Lembar plano dan kertas post it/sticky note, bolpoint /spidol setiap kelompok
3x45 menit	Kegiatan 3: Menanamkan karakter melalui proses pembelajaran - Diskusi proses pembelajaran dari masa ke masa	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja kelompok. - Lembar kerja setiap peserta.

	- Diskusi pembelajaran konvensional (berpusat pada guru) dan pembelajaran berpusat pada siswa - Pembuatan media ajar berkarakter berpusat pada siswa	- Handout materi kegiatan. - Kamera/Handphone - Kamera peserta setiap kelompok - Laptop setiap kelompok dengan instalasi software pengolah video / video maker
3x45 menit	Kegiatan 4: Berpikir tingkat tinggi - Konsep berpikir tingkat tinggi sesuai dengan taksonomi bloom - Pembuatan soal berdasarkan konsep berpikir tingkat tinggi sesuai dengan taksonomi bloom	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja /kertas plano dan post it/stiky note setiap kelompok. - Handout materi kegiatan

Kegiatan Pembelajaran dan Langkah-Langkahnya:

- **Kegiatan 1 :** Memahami Tanggung Jawab Guru Terhadap Masa Depan Siswa
 Dalam kegiatan ini diharapkan para Guru dapat menyadari pentingnya penanaman 18 Karakter Bangsa pada pribadi siswa serta menciptakan dan menyusun proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan karakter-karakter tersebut.
 - a) **Langkah 1**
 Tulis pada lembar kerja yang telah dibagikan
 Berikan 5 alasan mengapa anda menjadi seorang Guru?
 - b) **Langkah 2**
 Gambarlah Telapak tangan anda sendiri pada sehelai kertas, lalu tuliskan nama anda pada kertas tersebut. Kemudian tuliskan ke-lima alasan anda tersebut pada tiap jarinya. Setelah itu silahkan ditempel di dinding.
 - c) **Langkah 3**
 Berbagilah dengan rekan yang lain tentang alasan anda menjadi Guru.
- **Kegiatan 2:** Mengidentifikasi Karakter Bangsa
 - a) **Langkah 1**
 Tulis pada lembar kerja/sticky note yang telah dibagikan dan isilah. Berapa persentase aktivitas yang menggunakan materi akademis yang diperoleh sewaktu di bangku sekolah?
 - b) **Langkah 2**
 Tulis jawaban terhadap pertanyaan Ketika murid anda lulus dari sekolah, apa yang penting bagi mereka untuk diketahui dan dikuasai agar mereka dapat berhasil dalam kehidupannya (di kantor, rumah dan masyarakat) di masa yang akan datang.
 - c) **Langkah 3**
 Tulis/tempel pada lembar plano untuk kegiatan kelompok dan klasifikasikan hasil pemikiran anda pada 18 Karakter Bangsa.

d) Langkah 4

Berbagi hasil pemikiran kepada kelompok lainnya. Buatlah kolase dengan tema yang diambil berdasarkan 18 Karakter Bangsa

▪ **Kegiatan 3: Menanamkan Karakter Melalui Proses Pembelajaran**

a) Langkah 1

Lakukan diskusi untuk membedakan pembelajaran dari masa ke masa. Bayangkan kembali masa-masa anda bersekolah dahulu, baik di tingkat SD, SMP maupun SMA.

b) Langkah 2

Berbagilah dengan rekan lainnya (lakukan proses untuk meminta guru menceritakan pengalaman proses pembelajaran pada saat menjadi siswa)

c) Langkah 3

Penjelasan dan diskusi pembelajaran konvensional dan pembelajaran berpusat pada siswa. Buatlah sebuah film pendek berdurasi 1 – 2 menit dengan pilihan tema sebagai berikut:

- Kehidupan Abad 21
- 18 Karakter Bangsa

▪ **Kegiatan 4: Berpikir tingkat tinggi**

Dalam ranah Kognitif, tingkat berpikir seseorang dibagi menjadi dua macam yaitu Berpikiri Tingkat Rendah dan Berpikir Tingkat Tinggi.

a) Langkah 1

Menyimak video pendek (terlampir)

b) Langkah 2

Setelah menyimak, buatlah pertanyaan untuk tiap tingkatan Kognitif berikut :

Kognitif	Pertanyaan
Mengingat	
Memahami	
Menerapkan	
Menganalisa	
Mengevaluasi	
Menciptakan	

c) Langkah 3

Berbagilah dengan rekan lainnya untuk mendapatkan masukan dalam proses pembuatan soal sesuai dengan Taksonomi Bloom

Lampiran Modul

[Modul 1.docx](#)

[Presentasi Modul 1.pptx](#) , [Presentasi Modul 2.pptx](#)

Modul 2. Membentuk Sekolah Berkarakter

Durasi: 10 x 45 menit

Tujuan:

Pada akhir sesi peserta dapat:

- Memahami pentingnya sekolah untuk memiliki visi, misi dan program yang jelas.
- Mengidentifikasi harapan-harapan masa depan sekolah yang diinginkan bersama antara pihak sekolah dan masyarakat dalam bentuk kata kerja operasional.
- Menetapkan Visi sekolah berkarakter berdasarkan kata kerja operasional yang sudah teridentifikasi.
- Menjabarkan Visi sekolah berkarakter dalam bentuk misi dan program sekolah dalam bentuk kata kerja operasional.
- Menyusun program sekolah yang SMART dan dijabarkan dalam bentuk jadwal harian yang mengimplementasikan pendidikan karakter

Struktur Materi dan Kegiatan:

Waktu (menit)	Agenda Kegiatan	Material Yang diperlukan
4x45 menit	Kegiatan 1: Perumusan Visi Sekolah Berkarakter - Memahami pentingnya sekolah mempunyai Visi yang jelas - Mengidentifikasi harapan dan tujuan sekolah serta masyarakat - Menetapkan Visi sekolah sebagai tujuan sekolah berkarakter	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja kelompok dalam bentuk kertas plano - Handout materi kegiatan. - Kertas Post It - Spidol Warna
3x45 menit	Kegiatan 2: Perumusan Misi Sekolah Berkarakter - Menjabarkan visi sekolah yang telah ditetapkan kedalam misi dalam bentuk kata kerja operasional - Menentukan misi sekolah sebagai tujuan sekolah berkarakter	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Handout materi kegiatan. - Lembar plano dan kertas post it/sticky note, bolpoint /spidol setiap kelompok
3x45 menit	Kegiatan 3: Perumusan Program Sekolah Berkarakter - Menyusun program sekolah yang SMART (<i>Specific, Measurable, Aggressive, Realistic, Time-Bound</i>) - Menyusun program sekolah untuk mencapai misi yang telah ditetapkan	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja kelompok. - Lembar kerja setiap peserta. - Handout materi kegiatan. - Post It, Spidol

	- Menyusun program harian/jadwal sekolah yang mengimplementasikan Pendidikan Karakter	
--	---	--

Kegiatan Pembelajaran dan Langkah-Langkahnya:

▪ **Kegiatan 1: Perumusan Visi Sekolah Berkarakter**

a) Langkah 1

- Peserta lokakarya dibagi dalam kelompok kecil dengan anggota maksimal 5 (lima) orang. Tentukan nama kelompok (sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa), ketua kelompok/juru bicara, dan yel-yel penyemangat serta lakukan yel-yel secara bergantian.
- Melakukan tantangan **“Menara Pena Bolpoint”**.

b) Langkah 2

- Curah pendapat dengan pertanyaan kepada masing-masing kelompok
- Lakukan *lesson learned* dari pertanyaan tersebut
- Memberikan tips-tips sekolah unggul berkarakter dengan memberikan contoh dan strategi pilihan sesuai dengan yang dibutuhkan sekolah

c) Langkah 3

Secara bergiliran setiap peserta menuliskan satu harapan di kertas *Post It* lalu ditempelkan di kertas plano, substansi/ inti yang sama tidak boleh diulang lagi). Garis bawahi kata-kata kuncinya dari pertanyaan yang diajukan.

d) Langkah 4

Secara bergiliran setiap peserta menuliskan satu harapan di kertas *Post It* lalu ditempelkan di kertas plano, substansi / inti yang sama tidak boleh diulang lagi). Garis bawahi kata-kata kuncinya dari pertanyaan yang diajukan

e) Langkah 5

Dari kata-kata kunci yang sudah teridentifikasi tersebut di atas, susunlah menjadi satu kalimat yang singkat, padat dan mudah diingat. Sehingga dapat disusun sebagai **VISI Sekolah Berkarakter**

▪ **Kegiatan 2 : Perumusan Misi Sekolah Berkarakter**

a) Langkah 1

Dari Visi Sekolah berkarakter yang telah disepakati, tulis kembali kata kunci yang telah ditetapkan.

b) Langkah 2

Tulis kegiatan umum apa saja yang harus dilakukan sekolah agar kata kunci tersebut dapat tercapai. Lakukan proses identifikasi untuk menyusun misi agar kata kunci yang telah disepakati dapat tercapai. Tulis pada lembar kerja kelompok dan diskusikan.

▪ **Kegiatan 3 : Perumusan Program Sekolah Berkarakter**

a) Langkah 1

- Peserta lokakarya dibagi dalam kelompok kecil dengan anggota maksimal 5 (lima) orang. Tentukan nama kelompok (sesuai dengan nama negara), buat yel-yel penyemangat serta lakukan yel-yel secara bergantian.
- Lakukan permainan yang mendukung konsentrasi dan kerjasama sebagai penyemangat missal **“Game Perang Bintang”**

b) Langkah 2

Penjelasan prinsip penyusunan program sekolah sesuai dengan kaidah **SMART** (*Specific, Measurable, Aggressive, Realistic, Time-Bound*)

c) Langkah 3

Lakukan brainstorming untuk setiap MISI Sekolah Berkarakter (Kegiatan Umum) dari setiap kata kunci yang sudah ditentukan. Dan tulis kedalam tabel kegiatan.

VISI	MISI	Program Sekolah

d) Langkah 4

Menjabarkan brainstorming program sekolah ke dalam jadwal kegiatan sekolah setiap hari. Tulislah pada lembar kerja kelompok brainstorming program sekolah ke dalam jadwal kegiatan.

Program Sekolah	Tata Tertib	Sanksi

Lampiran Modul

[Modul 2.docx](#)

[Presentasi Modul 3.pptx](#) , [Presentasi Modul 4.pptx](#)

Modul 3. Perancangan Pembelajaran Berkarakter Berpusat Pada Siswa dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)

Durasi: 13 x 45 menit

Tujuan:

Pada akhir modul peserta dapat:

- Mengembangkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Karakter menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) berbasis ICT
- Penilaian otentik yang berpusat pada siswa.

Struktur Materi dan Kegiatan:

Waktu (menit)	Agenda Kegiatan	Material Yang diperlukan
6x45 menit	Kegiatan Pembelajaran 1: Merancang Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Kerangka Kerja GRASPS - Diskusi pemahaman identifikasi karakteristik, dan manfaat Pembelajaran Berbasis Proyek - Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek menggunakan kerangka kerja GRASPS - Merancang pembelajaran berbasis proyek menggunakan kerangka kerja GRASPS - Presentasi berbagi rancangan	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja setiap peserta. - Lembar plano, spidol dan selotip kertas setiap kelompok - Handout materi kegiatan.
3x45 menit	Kegiatan Pembelajaran 2: Mengembangkan Pertanyaan Pemandu (Driving Question) Pembelajaran untuk Melibatkan Siswa - Diskusi pemahaman pertanyaan pemandu - Membuat pertanyaan pemandu - Presentasi berbagi hasil kelompok	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja setiap peserta. - Lembar plano, spidol dan selotip kertas setiap kelompok - Handout materi kegiatan.
4x45 menit	Kegiatan Pembelajaran 3: Mengembangkan Penilaian Otentik yang Berpusat pada Siswa - Diskusi pemahaman dan penilaian otentik yang berpusat pada siswa - Membuat penilaian otentik yang berpusat pada siswa - Presentasi berbagi hasil kelompok	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja setiap peserta. - Lembar plano, spidol dan selotip kertas setiap kelompok - Handout materi kegiatan. Kamera/Handphone peserta setiap kelompok

Kegiatan Pembelajaran dan Langkah-Langkahnya:

- **Kegiatan 1:** Merancang Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Kerangka Kerja GRASPS

Dalam training ini diharapkan para guru mampu merancang pembelajaran karakter menggunakan model PjBL menggunakan kerangka kerja GRASPS.

a) Langkah 1

- Fasilitator bertanya kepada peserta mengenai pembelajaran berbasis proyek.
- Fasilitator menjelaskan pengertian, karakteristik dan manfaat Pembelajaran Berbasis Proyek.

- b) Langkah 2**
Fasilitator menyampaikan langkah-langkah dan sintak pembelajaran berbasis proyek dengan menampilkan contoh pembelajaran yang sudah dilakukan.
 - c) Langkah 3**
 - Fasilitator menjelaskan langkah-langkah membuat pembelajaran berbasis proyek menggunakan kerangka kerja GRASPS.
 - Fasilitator menugaskan peserta merancang satu contoh pembelajaran berbasis proyek menggunakan kerangka kerja GRASPS.
 - d) Langkah 4**
Fasilitator menyuruh peserta untuk presentasi berbagi hasil kelompok secara bergantian dan saling memberikan masukan.
- **Kegiatan 2: Mengembangkan Pertanyaan Pemandu (Driving Question) Pembelajaran untuk Melibatkan Siswa**
Dalam training ini diharapkan para guru dapat membuat pertanyaan pemandu (Driving Question).
- a) Langkah 1**
Fasilitator menjelaskan fungsi dan jenis pertanyaan pemandu.
 - b) Langkah 2**
Fasilitator menugaskan peserta membuat pertanyaan pemandu.
 - c) Langkah 3**
Fasilitator menyuruh peserta untuk presentasi berbagi hasil kelompok secara bergantian dan saling memberikan masukan.
- **Kegiatan 3: Mengembangkan Penilaian Otentik yang Berpusat pada Siswa**
Dalam training ini diharapkan para guru mampu merancang penilaian otentik yang berpusat pada siswa.
- a) Langkah 1**
 - Fasilitator mengajak peserta bermain Game Kompetisi Tepuk Tangan Tingkat Dunia
 - Fasilitator menjelaskan perbedaan penilaian otentik dan penilaian konvensional
 - Fasilitator menjelaskan fungsi penilaian otentik
 - Fasilitator menjelaskan ciri dan contoh penilaian otentik dengan menggunakan rubrik penilaian.
 - b) Langkah 2**
Fasilitator menugaskan peserta untuk membuat rubrik penilaian “poster”.
 - c) Langkah 3**
Fasilitator menyuruh peserta untuk presentasi berbagi hasil kelompok secara bergantian dan saling memberikan masukan.

Lampiran Modul

[Modul 3.docx](#)

[Presentasi Modul 5.pptx](#)

Bab 6. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Berbasis Sekolah Bagian Kedua

Pada materi bagian kedua program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo ini membahas tentang perancangan pembelajaran berbasis inkuiri untuk penguatan nilai karakter dalam pembelajaran sains dan literasi dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Guru dan Kepala Sekolah.

Modul 4. Perancangan Pembelajaran Berkarakter Berpusat Pada Siswa dengan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning (IBL)

Durasi: 10 x 45 menit

Tujuan:

Pada akhir sesi peserta dapat:

- Memodelkan Pembelajaran Berbasis Inkuiri untuk mendapatkan pengalaman melaksanakan model pembelajaran ini
- Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai jenis model Pembelajaran Berbasis Inkuiri
- Melakukan eksperimen dan menyusun laporan penelitian
- Menyelenggarakan pameran sains dan merefleksikan hasil pelatihan

Struktur Materi dan Kegiatan:

Waktu (menit)	Agenda Kegiatan	Material Yang diperlukan
2x45 menit	Kegiatan 1: Pengenalan Inquiry Based Learning (IBL) - Memahami perbedaan konvensional dan berpusat pada siswa - Memahami pembelajaran karakter berpusat pada siswa dengan model inquiry learning	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Handout materi kegiatan.
4x45 menit	Kegiatan 2: Memodelkan Pembelajaran Berbasis Inkuiri untuk mendapatkan pengalaman - Melakukan eksperimen untuk mengetahui proses belajar siswa melalui model inquiry based learning - Memahami proses kegiatan pembelajaran dengan model inquiry based learning - Memahami ciri-ciri model pembelajaran inquiry based learning	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Handout materi kegiatan. - Kertas lembar kerja - Aluminium Foil (eksperimen 1) - Kardus, karet gelang, tutup botol, pipet/sedotan, Balon udara, tusuk sate. (eksperimen 2)

		- Kardus, pensil, karet gelang, tutup botol, air mineral gelas (eksperimen 3) - Stopwatch
2x45 menit	Kegiatan 3: Menyusun laporan penelitian proses Inquiry Based Learning - Membuat laporan penelitian dalam bentuk poster dari eksperimen yang telah dilakukan	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja kelompok. - Post It
2x45 menit	Kegiatan 4: Menyelenggarakan pameran sains dan merefleksikan hasil pelatihan - Mengagendakan penyelenggaraan pameran sains	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk.

Kegiatan Pembelajaran dan Langkah-Langkahnya:

- **Kegiatan 1:** Pengenalan Inquiry Based Learning (IBL)
 - a) **Langkah 1**
Lakukan diskusi untuk mengetahui proses pembelajaran sains yang ada saat sekarang.
 - b) **Langkah 2**
Berbagilah dengan rekan lainnya (lakukan proses untuk meminta guru menceritakan proses pembelajaran pada saat mengajar di kelasnya masing-masing dan pengalaman pada saat menjadi siswa/mahasiswa)
- **Kegiatan 2:** Memodelkan Pembelajaran Berbasis Inkuiri untuk mendapatkan pengalaman belajar mengajar
 - a) **Langkah 1**
Peserta lokakarya dibagi dalam kelompok kecil dengan anggota maksimal 5 (lima) orang.
 - b) **Langkah 2**
Berikan tantangan eksperimen dengan waktu tertentu (tetapkan, misal 30 menit) untuk membuat Kapal Laut dari Alumunium Foil.
 - c) **Langkah 3**
Lakukan proses kegiatan dengan memberikan instruksi dan aturan yang jelas kepada peserta. Serta hitung beban yang dapat ditampung dari masing-masing kapal hasil dari peserta pada proses perlombaan



Gambar 6.1 Kompetisi Laut Alumunium Foil

d) Langkah 4

Lakukan diskusi dan refleksi dari dua proses percobaan tersebut

e) Langkah 5

Berikan tantangan eksperimen kedua dengan waktu tertentu (tetapkan, misal 45 menit) untuk membuat Mobil Tenaga Angin.

f) Langkah 6

Lakukan proses kegiatan dengan memberikan instruksi dan aturan yang jelas kepada peserta. Serta gunakan stopwatch untuk menghitung waktu dari proses perlombaan



Gambar 6.2 Kompetisi Mobil Tenaga Angin

g) Langkah 7 (Optional untuk kegiatan diseminasi)

Berikan tantangan eksperimen ketiga dengan waktu tertentu (tetapkan, misal 30 menit) untuk membuat Gangsing Kertas.

h) Langkah 8

Lakukan proses kegiatan dengan memberikan instruksi dan aturan yang jelas kepada peserta. Serta gunakan stopwatch untuk menghitung waktu dari proses perlombaan



Gambar 6.3 Kompetisi Gasing

- **Kegiatan 3 :** Menyusun laporan penelitian proses Inquiry Based Learning Catat hasil percobaan dan perubahan dari Eksperimen 1, 2, dan 3 tuangkan hasil eksperimen tersebut dalam bentuk poster karya ilmiah
- **Kegiatan 4 :** Menyelenggarakan pameran sains dan merefleksikan hasil pelatihan. Lakukan kesepakatan agenda kegiatan pameran sains untuk lingkungan sekolah sebagai apresiasi dan refleksi proses pembelajaran sains di sekolah.

Lampiran Modul

[Modul 4.docx](#)

[Presentasi Modul 6.pptx](#)

Modul 5. Bekerja Dengan Aplikasi Pengolahan Kata

Durasi: 4 x 45 menit

Tujuan:

Pada akhir modul peserta mampu:

- Menggunakan Aplikasi Pengolahan Kata
- Membuat sebuah produk dengan menggunakan Aplikasi Pengolahan Kata

Struktur Materi dan Kegiatan:

Waktu (menit)	Agenda Kegiatan	Material Yang diperlukan
2x45 menit	Kegiatan Pembelajaran 1: Mengenal Aplikasi Pengolahan Kata - Menyampaikan uraian tentang Aplikasi Pengolahan Kata - Explorasi Aplikasi Pengolahan Kata - Berbagi Pengalaman Explorasi Pengolahan Kata - Menggunakan Aplikasi Pengolahan Kata	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja setiap peserta. - Lembar plano, spidol dan selotip kertas setiap kelompok - Handout materi kegiatan. - laptop
2x45 menit	Kegiatan Pembelajaran 2: Tantangan Aplikasi Pengolahan Aplikasi Kata - Membuat produk menggunakan Aplikasi Pengolahan Kata - Berbagi pengalaman	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja setiap peserta. - Lembar plano, spidol dan selotip kertas setiap kelompok - Handout materi kegiatan. - Laptop

Kegiatan Pembelajaran dan Langkah-Langkahnya:

▪ **Kegiatan 1: Mengenal Aplikasi Pengolahan Kata.**

Dalam training ini diharapkan para peserta mampu membuat produk menggunakan Aplikasi Pengolahan Kata.

a) Langkah 1

- Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok (sesuaikan dengan jumlah peserta/jumlah nya genap).
- Fasilitator menyampaikan tujuan sesi.
- Fasilitator menyampaikan langkah-langkah kegiatan.
- Fasilitator meminta peserta untuk membuka Aplikasi Pengolahan Kata pada laptop masing-masing.
- Fasilitator meminta peserta untuk melakukan langkah-langkah berikut selama 10 menit :
 1. Ketik nama anda dan ubah tampilan nama anda
 2. Buat salinan nama anda dan tanpa mengetik ulang
 3. Pindahkan nama anda ke tengah halaman tanpa mengetik ulang
 4. Gunakan sisa waktu untuk menemukan hal-hal lain yang anda dapat lakukan dengan aplikasi pengolahan kata

b) Langkah 2

Fasilitator bertanya kepada peserta pengalaman dalam mengeksplorasi pengolahan kata.

c) Langkah 3

- Fasilitator meminta peserta untuk berpasangan secara acak. Kemudian membuka satu laptop.
- Fasilitator memberikan lembar kerja membuat “soal ulangan IPA” pada Aplikasi Pengolahan Kata
- Peserta secara berdampingan mengerjakan lembar kerja tersebut sesuai dengan langkah yang ada pada Lembar Kerja.

▪ **Kegiatan 2: Tantangan Pengolahan Aplikasi Kata**

Dalam training ini diharapkan para peserta mampu membuat produk menggunakan Aplikasi Pengolahan Kata.

a) Langkah 1

- Fasilitator menjelaskan tugas pilihan yang harus dikerjakan peserta yaitu membuat produk kelengkapan administrasi, seperti: Daftar tata tertib sekolah, Biografi wali kelas, Sertifikat siswa baru terbaik dalam masa orientasi.
- Peserta mengerjakan produk yang akan sudah dipilih.

b) Langkah 2

- Fasilitator meminta peserta untuk presentasi/berbagi hasil secara bergiliran.

Lampiran Modul

[Modul 5.docx](#)

Modul 6. Bekerja Dengan Aplikasi Spreadsheet

Durasi : 4 x 45 menit

Tujuan :

Pada akhir modul peserta mampu :

- Menggunakan Aplikasi Spreadsheet
- Membuat sebuah produk dengan menggunakan Aplikasi Spreadsheet

Struktur Materi dan Kegiatan :

Waktu (menit)	Agenda Kegiatan	Material Yang diperlukan
2x45 menit	Kegiatan Pembelajaran 1: Mengenal Aplikasi Spreadsheet - Menyampaikan uraian tentang Aplikasi Spreadsheet - Explorasi Aplikasi Spreadsheet - Berbagi Pengalaman Explorasi Spreadsheet - Menggunakan Aplikasi Spreadsheet	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja setiap peserta. - Lembar plano, spidol dan selotip kertas setiap kelompok - Handout materi kegiatan. - laptop
2x45 menit	Kegiatan Pembelajaran 2: Tantangan Aplikasi Spreadsheet - Membuat produk menggunakan Aplikasi Pengolahan Kata - Berbagi pengalaman	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja setiap peserta. - Lembar plano, spidol dan selotip kertas setiap kelompok - Handout materi kegiatan. - Laptop

Kegiatan Pembelajaran dan Langkah-Langkahnya:

▪ **Kegiatan 1 : Mengenal Aplikasi Spreadsheet**

Dalam training ini diharapkan para peserta mampu membuat produk menggunakan Aplikasi Spreadsheet.

a) Langkah 1

- Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok (sesuaikan dengan jumlah peserta/jumlah nya genap).
- Fasilitator menyampaikan tujuan sesi.
- Fasilitator menyampaikan langkah-langkah kegiatan.
- Fasilitator meminta peserta untuk membuka Aplikasi Spreadsheet pada laptop masing-masing.

- Fasilitator meminta peserta untuk melakukan langkah-langkah berikut selama 10 menit :
 1. Pada Sel A1, A2 dan A3 ketiklah tiga kata yang berbeda
 2. Pada Sel B1, B2 dan B3 ketiklah tiga angka berbeda
 3. Klik pada Sel B4, lalu klik icon (Σ) lalu tekan enter
 4. Ubahlah lebar kolom dan tinggi baris.
 5. Silahkan gunakan waktu yang tersisa untuk mencoba hal lainnya
 - b) Langkah 2**
 - Fasilitator bertanya kepada peserta pengalaman dalam mengeksplorasi Spreadsheet.
 - c) Langkah 3**
 - Fasilitator meminta peserta untuk berpasangan secara acak. Kemudian membuka satu laptop.
 - Fasilitator memberikan lembar kerja membuat “Daftar Piket” pada Aplikasi Spreadsheet
 - Peserta secara berdampingan mengerjakan lembar kerja tersebut sesuai dengan langkah yang ada pada LK.
- **Kegiatan 2 : Tantangan Pengolahan Aplikasi Spreadsheet**
Dalam training ini diharapkan para peserta mampu membuat produk menggunakan Aplikasi Spreadsheet.
- a) Langkah 1**
 - Fasilitator menjelaskan tugas pilihan yang harus dikerjakan peserta yaitu membuat produk kelengkapan administrasi, seperti : Daftar Nilai Ulangan Harian, Daftar Inventaris Kelas, dan Denah Kelas.
 - Peserta mengerjakan produk yang akan sudah dipilih.
 - b) Langkah 2**
 - Fasilitator meminta peserta untuk presentasi/berbagi hasil secara bergiliran.

Lampiran Modul

[Modul 6.docx](#)

Modul 7. Bekerja Dengan Aplikasi Multimedia

Durasi : 4 x 45 menit

Tujuan :

Pada akhir modul peserta mampu:

- Menggunakan Aplikasi Multimedia.
- Membuat sebuah produk dengan menggunakan Aplikasi Multimedia.

Struktur Materi dan Kegiatan:

Waktu (menit)	Agenda Kegiatan	Material Yang diperlukan
2x45 menit	Kegiatan Pembelajaran 1: Mengenal Aplikasi Multimedia - Menyampaikan uraian tentang Aplikasi Multimedia - Explorasi Aplikasi Multimedia - Berbagi Pengalaman Explorasi Multimedia - Menggunakan Aplikasi Multimedia	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja setiap peserta. - Lembar plano, spidol dan selotip kertas setiap kelompok - Handout materi kegiatan. - laptop
2x45 menit	Kegiatan Pembelajaran 2: Tantangan Aplikasi Pengolahan Multimedia - Membuat produk menggunakan Aplikasi Multimedia - Berbagi pengalaman	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja setiap peserta. - Lembar plano, spidol dan selotip kertas setiap kelompok - Handout materi kegiatan. - Laptop

Kegiatan Pembelajaran dan Langkah-Langkahnya :

▪ **Kegiatan 1:** Mengenal Aplikasi Multimedia

Dalam training ini diharapkan para peserta mampu membuat produk menggunakan Aplikasi Multimedia.

a) Langkah 1

- Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok (sesuaikan dengan jumlah peserta/jumlah nya genap).
- Fasilitator menyampaikan tujuan sesi.
- Fasilitator menyampaikan langkah-langkah kegiatan.
- Fasilitator meminta peserta untuk membuka Aplikasi Multimedia pada laptop masing-masing.
- Fasilitator meminta peserta untuk melakukan langkah-langkah berikut selama 10 menit :

1. Tambahkan satu *slide* baru yang terdiri dari sedikitnya satu kotak untuk kata-kata dan satu kotak lagi untuk gambar.
2. Ketiklah nama anda di dalam *slide* tersebut.
3. Masukkan sebuah gambar ke dalam *slide* tersebut.
4. Tambahkan satu *slide* baru lagi yang berbeda dari *slide* sebelumnya.
5. Masukkan kata-kata, gambar-gambar, dan elemen-elemen lain demi kesempurnaan *slide* tersebut.
6. Presentasikan.
7. Silahkan gunakan waktu yang tersisa untuk mencoba hal menarik lainnya.

b) Langkah 2

- Fasilitator bertanya kepada peserta pengalaman dalam mengeksplorasi pengolahan kata.

c) Langkah 3

- Fasilitator meminta peserta untuk berpasangan secara acak. Kemudian membuka satu laptop.
- Fasilitator memberikan lembar kerja membuat “kisi-kisi kurikulum” pada Aplikasi Multimedia
- Peserta secara berdampingan mengerjakan lembar kerja tersebut sesuai dengan langkah yang ada pada LK.

▪ **Kegiatan 2 : Tantangan Pengolahan Mutlimedia**

Dalam training ini diharapkan para peserta mampu membuat produk menggunakan Aplikasi Multimedia.

a) Langkah 1

- Fasilitator menjelaskan tugas pilihan yang harus dikerjakan peserta yaitu membuat produk kelengkapan administrasi, seperti : Presentasi Intruksi Pembelajaran, Presentasi Rencana Kegiatan Siswa dalam Setahun, dan Presentasi laporan Pelaksanaan Flid Trip Siswa.
- Peserta mengerjakan produk yang akan sudah dipilih.

b) Langkah 2

Fasilitator meminta peserta untuk presentasi/berbagi hasil secara bergiliran.

Lampiran Modul

[Modul 7.docx](#)

Bab 7. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Berbasis Sekolah Bagian Ketiga

Pada bagian ketiga materi pelatihan program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo akan dibahas tentang pendidikan literasi untuk penguatan karakter siswa berupa pengembangan program pendidikan literasi tingkat sekolah, pengembangan buku karya literatif sebagai media ajar, pelaksanaan pembelajaran memanfaatkan buku karya literatif dan penilaian siswa.

Modul 8. Pengembangan Program Sekolah Berbasis Literasi melalui Gelar Trakindo (Gerakan Literasi Bersama Trakindo)

Durasi: 10 x 45 menit

Tujuan :

Pada akhir sesi peserta dapat:

- Memahami tentang pentingnya literasi
- Memahami produk literasi dengan melihat sekolah yang mengimplementasikan literasi
- Merancang Gerakan Literasi Bersama Trakindo (Gelar Trakindo)

Struktur Materi dan Kegiatan:

Waktu (menit)	Agenda Kegiatan	Material Yang diperlukan
5x45 menit	Kegiatan 1 : Memahami Pentingnya Literasi - Mengetahui definisi literasi - Mengetahui kemampuan literasi setiap peserta pelatihan - Memahami pentingnya literasi dalam kehidupan bermasyarakat	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Handout materi kegiatan. - Kertas lembar kerja individu
5x45 menit	Kegiatan 2 : Merancang Gerakan Literasi Bersama Trakindo (Gelar Trakindo) - Memahami Produk Literasi dengan melihat sekolah yang mengimplementasikan literasi - Menyusun program sekolah berkarakter - Menyusun jadwal kegiatan literasi dalam proses pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Handout materi kegiatan. - Kertas lembar kerja kelompok/Plano - Spidol - Post It

Kegiatan Pembelajaran dan Langkah-Langkahnya :

- **Kegiatan 1 : Memahami Pentingnya Literasi**
 - a) **Langkah 1**

Tulis pada lembar kerja yang telah dibagikan. Mulailah menulis tentang pengalaman pertama kali mengajar (2 menit) dan hitung jumlah kata yang dihasilkan pada lembar kerja tersebut
 - b) **Langkah 2**

Menulis kalimat/cerita dengan kata kunci “JEPARA” (2 menit) dan hitung jumlah kata yang dihasilkan pada lembar kerja tersebut
 - c) **Langkah 3**

Mulailah menulis tentang pengalaman pertama kali bertemu dengan orang terdekat (suami/istri/sahabat) (2 menit) dan hitung jumlah kata yang dihasilkan pada lembar kerja tersebut
 - d) **Langkah 4**

Lakukan refleksi dan penjelasan dari kegiatan yang dilakukan tersebut
 - e) **Langkah 5**

Diskusi dan lakukan berbagi pengalaman mengenai pengetahuan terhadap gerakan literasi. Tulis pada lembar kertas post it yang telah diberikan, kemudian tempel pada lembar kerja plano kelompok.
Lakukan berbagi hasil kelompok dengan memberikan penilaian terhadap presentasi dan hasil diskusi dari masing-masing kelompok tersebut.
- **Kegiatan 2 : Merancang Gerakan Literasi Bersama Trakindo (Gelar Trakindo)**
 - a) **Langkah 1**

Pemutaran video sekolah yang mengimplementasikan gerakan literasi sekolah dan menggunakan produk literasi dalam pembelajaran
 - b) **Langkah 2**

Lakukan diskusi kelompok dalam merancang gerakan literasi sekolah, fokuskan gerakan literasi dalam 3 hal yaitu **Literatif Pembiasaan, Literatif Pengembangan Dan Literatif Pembelajaran**, kemudian lakukan berbagi hasil kelompok untuk menjadi kesepakatan Gerakan Literasi Sekolah. Tulis jargon gerakan literasi yang anda sepakati.

Lampiran Modul

[Modul 8.docx](#)

[Presentasi Modul 8.pptx](#)

Modul 9. Membuat dan Mensimulasikan Buku Karya Literatif

Durasi : 8 x 45 menit

Tujuan :

Pada akhir modul peserta dapat :

- Mengidentifikasi panduan pembuatan buku karya literatif
- Membuat Buku Karya Literatif.
- Menggunakan Buku Karya Literatif pada proses pembelajaran.

Struktur Materi dan Kegiatan :

Waktu (menit)	Agenda Kegiatan	Material Yang diperlukan
1x45 menit	Kegiatan Pembelajaran 1: Mengidentifikasi panduan pembuatan buku karya literatif - Penyampaian latar belakang pentingnya buku karya literatif - Penjelasan panduan buku karya literatif	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja setiap peserta. - Lembar plano, spidol dan selotip kertas setiap kelompok - Handout materi kegiatan.
3x45 menit	Kegiatan Pembelajaran 2: Membuat buku karya literatif - Merancang buku karya literatif - Membuat buku karya literatif	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Lembar kerja setiap peserta. - Buku gambar, pensil, penghapus, pengharis, spidol warna, pensil warna/krayon, lem kertas setiap kelompok - Handout materi kegiatan.
4x45 menit	Kegiatan Pembelajaran 3: Mensimulasikan Buku Karya Literatif - Simulasi Buku Karya Literatif - Refleksi kegiatan	- kamera - sticky note

Kegiatan Pembelajaran dan Langkah-Langkahnya :

- **Kegiatan 1 :** Mengidentifikasi panduan pembuatan buku karya literatif
Dalam training ini diharapkan para peserta mampu memahami dan mengidentifikasi panduan pembuatan buku karya literatif.
 - a) **Langkah 1**
Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok atau lebih (sesuai dengan jumlah).

b) Langkah 2

- Fasilitator menyampaikan uraian tentang latar belakang dari pentingnya buku karya literatif.
- Fasilitator menyampaikan tujuan dari sesi
- Fasilitator menjelaskan panduan pembuatan buku karya literatif

▪ **Kegiatan 2 : Membuat buku karya literatif**

Dalam training ini diharapkan para peserta mampu membuat buku karya literatif sesuai dengan panduan.

a) Langkah 1

- Fasilitator memberikan tugas kepada peserta untuk membuat buku karya literatif

▪ **Kegiatan 3 : Mensimulasikan buku karya literatif**

Dalam training ini diharapkan para peserta mampu memperagakan buku karya pada proses pembelajaran di kelas.

a) Langkah 1

- Fasilitator memutar contoh video seorang guru dalam menggunakan buku karya literatif di kelas.
- Fasilitator menjelaskan jenis keterampilan yang diberikan kepada siswa pada saat penggunaan buku karya literatif.
- Fasilitator meminta 2 orang peserta untuk menjadi pengamat.
- Fasilitator meminta salah satu peserta berperan sebagai guru untuk melakukan simulasi buku karya literatif seperti contoh tayangan video yang sudah diputar dan peserta lainnya berperan menjadi siswa.

b) Langkah 2

Pengamat memberikan tanggapan sesuai tugasnya yang difasilitasi oleh fasilitator

Lampiran Modul

[Presentasi Modul 9.pptx](#)

Bab 8. Tahapan Pendampingan

Agar hasil-hasil dari pelatihan pada kegiatan replikasi dapat diimplementasikan di dalam kegiatan pembelajaran bersama para siswa fasilitator perlu melakukan pendampingan kepada para peserta untuk memberikan dukungan teknis dalam membantu penerapan hasil pelatihan dalam praktik pembelajaran dan perbaikan tata kelola di sekolah.

8.1 Pentingnya Pendampingan Paska Pelatihan

Pendampingan merupakan alat pemberdayaan dan pengembangan personal yang ampuh; merupakan cara yang efektif dalam menolong seseorang mengembangkan karirnya; merupakan kerjasama antara dua orang (pendamping dan terdamping) yang biasanya bekerja di bidang yang sama atau berbagi pengalaman yang mirip; merupakan hubungan kerja yang bermanfaat didasarkan pada sikap saling percaya dan menghormati.

Pendamping adalah seseorang yang membantu si terdamping menemukan arah yang benar dan yang membantu mereka mencari pemecahan masalah-masalah karirnya. Pendamping bersandar pada kepemilikan pengalaman yang sama untuk mendapatkan empati dari si terdamping dan pemahaman tentang masalah mereka. Pendampingan menyediakan peluang bagi si terdamping untuk memikirkan pilihan-pilihan dan perkembangan karirnya

Seorang pendamping seharusnya membantu si terdamping untuk percaya diri dan mendorong secara lebih kuat rasa percaya dirinya. Seorang pendamping harus mengajukan pertanyaan dan memberi tantangan kepada si terdamping di samping memberikan arahan dan dorongan. Pendampingan memungkinkan si terdamping untuk mengeksplorasi gagasan baru dengan penuh percaya diri; merupakan kesempatan untuk melihat secara lebih dekat pada diri sendiri, masalah sendiri, peluang, dan hal-hal yang diinginkan dalam hidup. Pendampingan lebih tentang 'menjadi lebih sadar diri', bertanggung jawab terhadap hidup, dan mengarahkan hidup ke arah yang Anda tentukan sendiri, daripada berserah diri pada nasib/kesempatan.

8.2 Memahami Peran Pendamping dalam Pengembangan Profesionalisme Guru

Pengembangan profesionalisme guru sering melibatkan pendampingan dan pengawasan walaupun kadang-kadang peran keduanya tidak dipahami secara jelas. Sebagian besar guru sudah terbiasa dengan PENGAWAS (Supervisor) yang datang ke kelas mereka untuk membuat laporan tentang cara mengajar mereka, tetapi seberapa banyak yang tahu tentang mereka yang datang ke kelas sebagai PENDAMPING (Mentor)?

Sangatlah penting kita mengetahui perbedaan antara pendampingan dan pengawasan, dan bagaimana hal tersebut diterapkan di kelas dan pada pertemuan guru (KKG/MGMP), khususnya bila kita bertanggung jawab atas salah satu peran tersebut.

PENGAWASAN dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang yang memiliki kewenangan yang lebih tinggi dan bertanggung jawab untuk mengelola suatu program.

PENDAMPINGAN adalah kegiatan pemberian bimbingan untuk menolong perbaikan kinerja guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, dan bukan menilai. Dikatakan pula pendampingan merupakan suatu upaya untuk membuka jalan seseorang dalam belajar sehingga potensinya berkembang maksimal lewat proses belajar, bukan digurui (Timothy Gallwey).

Perbedaan pokok antara pendampingan dan pengawasan dapat dirangkum sebagai berikut:

- a. **Pengawas** mengelola kinerja guru dan bertanggung jawab mengkaji kinerja tersebut untuk tujuan sertifikasi/promosi jabatan;

Pendamping adalah orang yang membantu dan memfasilitasi belajar, berbagi sumber, memecahkan masalah, umpan balik dan refleksi yang terpisah dari evaluasi;

- b. **Pengawas** memiliki posisi kewenangan dan kekuasaan legal atas orang yang diawasi;

Pendamping memberi petunjuk, saran, membelajarkan, memberi tantangan, melatih dengan menggunakan pengalaman, keahliannya, dan peduli untuk meningkatkan kualitas tindakan dan perkembangan guru dari waktu ke waktu;

- c. **Pengawas** lebih menekankan pada pemenuhan terhadap peraturan, tuntutan, dan target yang seringkali jangka pendek dan fokus pada hasil;

Pendamping biasanya memiliki strategi jangka panjang dan fokus pada pengembangan diri terdamping.

Fokus utama seorang pendamping adalah membantu terdamping dalam mengembangkan keterampilan profesional dalam suasana yang mendukung dan tidak menegangkan. Bentuk pendampingan yang terbaik terjadi sepanjang kurun waktu di mana kepercayaan, kerjasama, dan berbagi dibangun serta pertemuan rutin antara pendamping dan terdamping dijadwalkan. Pendampingan dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok tergantung kebutuhan sekolah dan kesediaan pendamping yang cocok.

8.3 Ide Kegiatan Pendampingan

Berbagai kegiatan pendampingan dapat dilakukan untuk mendukung guru dalam pengembangan profesionalisme-nya, khususnya dalam membantu para Guru dalam mengimplementasikan hasil-hasil pelatihan dalam praktik pembelajaran di kelas. Berikut adalah ide-ide kegiatan yang dapat dilakukan selama pendampingan :

- 1) Lesson Planning.** Pendamping dapat mendampingi para guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) model-model pembelajaran yang dilatihkan dalam replikasi program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo.
- 2) Micro Teaching.** Pendamping dapat mendampingi dalam pelaksanaan pemodelan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan melibatkan rekan sejawat guru yang akan berperan sebagai siswa.
- 3) Co-Teaching.** Pendamping dapat melakukan kegiatan pengajaran bersama untuk membantu guru dalam mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan pengajaran bersama seperti ini guru akan terbantu dalam mengelola kelas terutama ketika mengimplementasikan model-model pembelajaran baru.
- 4) Solo Teaching & Observasi Kelas.** Pendamping dapat melakukan kegiatan pendampingan berupa observasi kelas bersama guru pada saat guru telah mampu untuk melaksanakan pengajaran mandiri (solo teaching) dari rancangan pembelajaran yang disusun. Dalam kegiatan observasi kelas ini pendamping akan duduk di sudut belakang kelas untuk melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar guru. Pengamatan dilakukan untuk melihat bagaimana guru menjelaskan materi, memfasilitasi siswa dan melakukan penilaian. Pendamping akan membaca Lembar Observasi untuk mencatat temuan yang ada di dalam kelas.
- 5) Umpan Balik.** Paska melakukan observasi kelas pada pengajaran mandiri (solo teaching) yang perlu dilakukan selama pendampingan adalah kegiatan umpan balik. Dalam kegiatan ini guru akan diminta untuk mengungkapkan kesannya selama mengajar di dalam kelas. Setelah itu pendamping dapat bertanya apa saja yang dirasa masih kurang dalam pembelajaran yang dilakukan tadi. Selanjutnya pendamping dapat memberi saran dan berdiskusi mencari solusi akan kendala-kendala yang dihadapi guru dan perbaikan praktik pengajaran.

Bab 9. Tahapan Sosialisasi Program ke Pihak Eksternal (untuk Replikasi di Tingkat Sekolah)

Untuk kegiatan replikasi di tingkat sekolah, program yang telah dirancang di sekolah perlu dikomunikasikan kepada pihak eksternal seperti orang tua siswa, komite sekolah dan masyarakat untuk mendapatkan dukungan. Berikut adalah materi sosialisasi yang dikemas dalam kegiatan Parenting.

Modul Parenting Bagian Pertama

Durasi : 2 x 45 menit

Tujuan :

Pada akhir sesi peserta dapat :

- Memahami tanggung jawab orang tua terhadap masa depan putra-putrinya.
- Mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh orang tua dan siswa dimasa yang akan datang
- Mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan oleh siswa untuk menghadapi tantangan dimasa yang akan datang
- Menanamkan karakter bangsa dalam pendidikan keluarga.
- Menjalin sinergi sekolah dan orang tua dalam membangun karakter siswa.

Struktur Materi dan Kegiatan :

Waktu (menit)	Agenda Kegiatan	Material Yang diperlukan
1x45 menit	Kegiatan 1: Memahami tanggung jawab orang tua terhadap masa depan putra-putrinya dan mengidentifikasi tantangan/masalah yang dihadapi siswa - Memahami siswa dalam keluarga - Memahami peranan dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga - Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi orang tua dan siswa dimasa yang akan datang	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Video usaha orang tua dalam mendukung keberhasilan siswa.
1x45 menit	Kegiatan 2: Mengidentifikasi karakter bangsa - Diskusi pemahaman karakter - Identifikasi tantangan-tantangan perubahan karakter yang terjadi di masyarakat	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk.

	- Identifikasi kebutuhan pembentukan karakter yang dibutuhkan oleh orang tua dan siswa - Melakukan sinergi orang tua dan sekolah dalam proses pembentukan karakter	
--	---	--

Kegiatan Pembelajaran dan Langkah-Langkahnya:

▪ Kegiatan 1 :

Memahami tanggung jawab orang tua terhadap masa depan putra-putrinya dan mengidentifikasi tantangan/masalah yang dihadapi siswa. Dalam kegiatan ini diharapkan para orang tua dapat menyadari pentingnya penanaman Karakter terhadap putra-putrinya dilakukan dalam lingkungan keluarga, dan menyadarkan kembali peranan orang tua sebagai lingkungan terkecil yang paling utama dalam membentuk karakter siswa.

a) Langkah 1

Melakukan pemutaran video dengan tema “Ayahku Adalah Pembohong?”

b) Langkah 2

Lakukan diskusi dengan menanyakan kembali mengenai makna yang terkandung pada video tersebut dengan realitas/kehidupan nyata dari orang tua, dan menanyakan apa makna anak bagi kehidupan mereka.

c) Langkah 3

Memberikan gambaran melalui presentasi mengenai tantangan yang dihadapi oleh orang tua pada saat ini, dan menanyakan kepada orang tua apakah mereka juga mengalaminya.

▪ Kegiatan 2: Mengidentifikasi Karakter Bangsa

a) Langkah 1

Berikan gambaran melalui presentasi perubahan siswa dalam kehidupan saat sekarang ini, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, dan kehidupan bermasyarakat?

b) Langkah 2

Lakukan diskusi dengan orang tua, berikan pertanyaan

“Apa yang bapak ibu lihat sudah terjadi dalam lingkungan terdekat kita?”.

“Apa yang kita lakukan dalam memberikan solusi terhadap perubahan yang terjadi?”

c) Langkah 3

Berikan gambaran mengenai langkah-langkah yang mudah sebagai solusi kepada orang tua dalam meminimalkan dampak dari perubahan tersebut.

d) Langkah 4

Berikan gambaran program sekolah berkarakter sebagai langkah pembiasaan pembentukan karakter di lingkungan sekolah yang sudah dibahas pada kegiatan pembuatan visi, misi, dan program sekolah.

Melakukan kerjasama dan sinergi orang tua untuk melakukan kegiatan lanjutan dari program sekolah sebagai dukungan penerapan pendidikan karakter dalam keluarga.

Lampiran Modul

[Parenting Tahun Pertama](#)

Modul Parenting Bagian Kedua

Durasi : 2 x 45 menit

Tujuan :

Pada akhir sesi peserta dapat:

- Memahami tanggung jawab orang tua terhadap masa depan putra-putrinya.
- Mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh orang tua dan siswa dalam era digital
- Mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan oleh orang tua dalam mendidik siswa di era digital
- Menanamkan karakter bangsa dalam pendidikan keluarga.
- Memberikan pengetahuan mengenai keterlibatan orang tua dalam kemajuan sekolah melalui komite sekolah.

Struktur Materi dan Kegiatan:

Waktu (menit)	Agenda Kegiatan	Material Yang diperlukan
1x45 menit	Kegiatan 1: Memahami tanggung jawab orang tua dalam mendidik siswa di Era Digital - Identifikasi perubahan siswa dalam era digital - Mengidentifikasi dampak positif dan negative era digital - Mengidentifikasi tantangan dan solusi yang dibutuhkan orang tua dalam mendidik siswa di era digital	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk. - Peraturan perundangan pemerintah
1x45 menit	Kegiatan 2: Peranan Orang Tua dalam kemajuan sekolah melalui komite sekolah - Identifikasi penanaman karakter di sekolah - Melakukan sinergi orang tua dan sekolah dalam proses pembentukan karakter - Edukasi peranan orang tua dalam kemajuan sekolah melalui komite sekolah	- Presentasi tersimpan pada laptop/flashdisk.

Kegiatan Pembelajaran dan Langkah-Langkahnya:

- **Kegiatan 1 :** Memahami tanggung jawab orang tua dalam mendidik siswa di Era Digital

Dalam kegiatan ini diharapkan para orang tua dapat menyadari pentingnya penanaman Karakter terhadap putra-putrinya dilakukan dalam lingkungan keluarga terhadap perubahan sosial masyarakat di era digital.

a) Langkah 1

Memberikan gambaran mengenai perubahan perilaku siswa setiap jenjang (SD, SMP, SMU) terhadap dampak bebasnya informasi di Era Digital.

b) Langkah 2

Lakukan diskusi dengan menanyakan kembali mengenai perubahan perilaku makna yang terkandung pada gambar tersebut dengan realitas/kehidupan nyata dari orang tua, dan menanyakan, apakah perubahan tersebut sudah ada di sekitar mereka?

c) Langkah 3

Memberikan informasi bagaimana mendidik anak di era digital, dengan memberikan perubahan perilaku.

Menyampaikan dampak negative dan positif dari penggunaan gadget, serta peranan orang tua dalam mengontrol penggunaan peralatan digital di dalam lingkungan keluarga.

Berikan gambaran mengenai langkah-langkah yang mudah sebagai solusi kepada orang tua dalam meminimalkan dampak dari perubahan tersebut

- **Kegiatan 2:** Peranan Orang Tua dalam kemajuan sekolah melalui komite sekolah

a) Langkah 1

Berikan penjelasan mengenai penerapan karakter di sekolah sesuai dengan peraturan pemerintah mengenai tujuan pendidikan nasional dan gerakan penguatan pendidikan karakter

b) Langkah 2

Lakukan diskusi dengan orang tua, berikan pertanyaan

"Apa arti penting dari sekolah menurut bapak ibu?"

"Apakah arti penting peranan guru terhadap pendidikan karakter anak bapak ibu?"

"Bagaimanakah usaha bapak ibu dalam kemajuan sekolah?"

c) Langkah 3

Berikan informasi mengenai peranan orang tua terhadap kemajuan sekolah melalui komite sekolah,

Berikan penjelasan mengenai peraturan pemerintah mengenai peranan orang tua terhadap sekolah.

d) Langkah 4

Berikan penjelasan mengenai pembagian tugas antara orang tua dan sekolah dalam melakukan pendidikan karakter terhadap siswa.

Lampiran Modul

[Parenting Tahun Kedua](#)

Modul Parenting Bagian Ketiga

Durasi : 2 x 45 menit

Tujuan :

Pada akhir sesi peserta dapat :

- Orang tua mengetahui tujuan pendidikan di lingkungan satuan pendidikan
- Orang tua siswa mengetahui penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan di program sekolah.
- Orang tua siswa mengetahui pentingnya literasi dalam keluarga.
- Mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan oleh orang tua dalam mendidik siswa di era digital
- Menanamkan karakter bangsa dalam pendidikan keluarga.
- Memberikan pengetahuan mengenai keterlibatan orang tua dalam Gerakan Literasi Sekolah.

Struktur Materi dan Kegiatan:

Waktu (menit)	Agenda Kegiatan	Material Yang diperlukan
1x45 menit	Kegiatan 1: Penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan dalam program sekolah - Memberikan gambaran tujuan pendidikan di lingkungan sekolah - Mengetahui penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan dalam program sekolah - Pentingnya gerakan literasi dalam lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat	- Presentasi tersimpan pada laptop/ flashdisk. - Peraturan perundangan pemerintah
1x45 menit	Kegiatan 2: Peranan Orang Tua dalam Gerakan Literasi Sekolah - Identifikasi penanaman karakter di sekolah - Mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan orang tua di era digital	- Presentasi tersimpan pada laptop/ flashdisk.

	- Edukasi keterlibatan orang tua dalam Gerakan Literasi Sekolah sebagai pembentuk karakter bangsa	
--	---	--

Kegiatan Pembelajaran dan Langkah-Langkahnya:

▪ **Kegiatan 1:**

Penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan dalam program sekolah. Dalam kegiatan ini para orang tua diberikan gambaran besar tujuan pendidikan di sekolah melalui program sekolah yang disosialisasikan dan disepakati bersama, dan orang tua dapat menyadari pentingnya penanaman Karakter terhadap putra-putrinya dilakukan dalam lingkungan keluarga terhadap perubahan sosial masyarakat di era digital.

a) Langkah 1

Memberikan penjelasan kepada orang tua rangkaian usaha pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah, dengan memberikan rangkaian program sekolah yang disosialisasikan kepada orang tua.

b) Langkah 2

Lakukan diskusi dengan menanyakan kembali mengenai perubahan perilaku terhadap program sekolah yang sudah dilaksanakan oleh sekolah pada tahun-tahun sebelumnya.

c) Langkah 3

Memberikan informasi bagaimana pentingnya gerakan literasi mulai dari lingkup terkecil yaitu keluarga. Orang tua diberikan gambaran mengenai pentingnya literasi terhadap informasi yang berkembang dalam lingkungan masyarakat baik melalui media social maupun kehidupan bermasyarakat.

d) Langkah 4

Memberikan pengetahuan cara bijak menggunakan ponsel pintar sebagai alat komunikasi dan ber-media social, terutama dalam menyaring berita-berita yang belum jelas asal sumbernya.

▪ **Kegiatan 2: Peranan Orang Tua dalam Gerakan Literasi Sekolah**

a) Langkah 1

Berikan penjelasan mengenai penerapan karakter di sekolah sesuai dengan peraturan pemerintah mengenai tujuan pendidikan nasional dan gerakan penguatan pendidikan karakter

b) Langkah 2

Berikan informasi mengenai peranan orang tua mendidik siswa dalam era digital. Berikan penjelasan mengenai pembagian tugas antara orang tua dan sekolah dalam melakukan pendidikan karakter terhadap siswa.

c) Langkah 3

Berikan informasi mengenai peranan orang tua dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai penanaman karakter sejak dini dalam lingkungan pendidikan dasar.

Berikan gambaran kelas literasi/kelas inspiratif dan pojok baca sebagai sarana-prasarana terbaik dalam menumbuhkan semangat membaca anak, serta peranan orang tua dalam mewujudkan kelas tersebut.

d) Langkah 4

Lakukanlah komitmen bersama dengan membubuhkan tanda tangan antara orang tua dan sekolah sebagai sinergi dan satu kesatuan dalam melaksanakan kegiatan Literasi dan penanaman pendidikan karakter di sekolah, rumah, dan masyarakat.

Lampiran Modul

[Parenting Tahun Ketiga](#)

Bab 10. Praktik Baik Hasil Pelaksanaan Program

Untuk mempermudah penyelenggara program replikasi Program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo berikut ditampilkan beberapa praktik baik penerapan materi-materi pelatihan yang telah membawa dampak pada kemajuan sekolah.

10.1 Praktik Baik Materi Bagian Pertama

Berikut adalah praktik baik hasil penerapan pelatihan Bagian Pertama :

- 1) **Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Penguatan Nilai Karakter dalam Pembelajaran.** Untuk memperkuat karakter baik siswa dalam pembelajaran maka para Guru merancang pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) dimana dalam metode pembelajaran ini para siswa diajak untuk memahami masalah yang ada di lingkungan sekitar, melakukan penelitian dan wawancara, merumuskan dan mencari penyelesaian masalahnya serta mengkomunikasikan hasil penelitian dan solusi yang ditemukan kepada siswa lain, guru, orang tua siswa dan masyarakat sebagai bentuk advokasi agar pihak-pihak tersebut mendapatkan informasi dan terlibat dalam gerakan yang ada.

Dengan pembelajaran seperti ini, beberapa nilai karakter yang dibangun meliputi : Rasa Ingin Tahu dengan adanya kegiatan penelitian yang menuntut siswa mencari berbagai informasi untuk meneliti masalah yang ada, Disiplin karena harus menyelesaikan semua tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang diberikan, Kerja Keras dengan ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang ada, Kreatif dengan membuat berbagai visualisasi untuk mengkomunikasikan hasil penelitian, Mandiri dengan menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan dalam kelompok secara mandiri, Demokratis dengan menerima berbagai ide anggota kelompok dalam diskusi selama pembelajaran, Bersahabat/Komunikatif dengan bekerja sama bersama siswa lainnya dalam kerja kelompok, Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial dengan memahami permasalahan terkait lingkungan dan sosial, menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah yang ada sehingga siswa akan memahami kewajiban sebagai warga negara yang baik.

Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk penguatan karakter siswa di 40 SDN mitra PT Trakindo Utama. Praktik baik dari sekolah dikumpulkan dalam bentuk buku elektronik berjudul "Bangun Karakter Bangsa Seri 1" yang dapat diunduh disini :

[https://play.google.com/store/books/details/PT Trakindo Utama Bangun Karakter Bangsa Seri 1?id=fhWZDwAAQBAJ](https://play.google.com/store/books/details/PT_Trakindo_Utama_Bangun_Karakter_Bangsa_Seri_1?id=fhWZDwAAQBAJ)

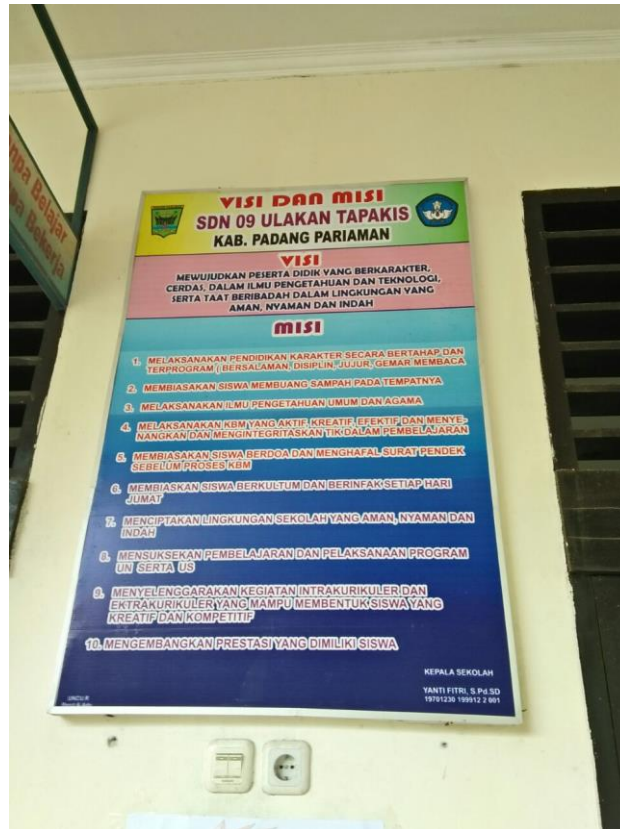
Buku Panduan Replikasi Program: Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo



Gambar 10.1 Sampul Buku Praktik Baik

- 2) Pengembangan Visi dan Misi sekolah berkarakter di SDN Ulakan Tapakis Padang Pariaman. Visi dan Misi serta Program Sekolah disusun melalui proses pertemuan dan atas kesepakatan semua warga sekolah (kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan). Pada tahun pertama dihasilkan rancangan visi, misi dan program sekolah yang kemudian akan disosialisasikan kepada orang tua siswa dan masyarakat, serta ditetapkan menjadi kebijakan oleh sekolah.

Dengan mendorong sekolah meninjau kembali visi, misi serta merancang program pengembangan sekolah karakter, maka program pendidikan karakter akan dapat ter-institusionalisasi di sekolah. Dengan seperti ini maka program pendidikan karakter akan menjadi program prioritas sekolah, yang akan didukung oleh segenap warga sekolah, akan di-danai oleh sekolah serta dijaga keberlanjutannya oleh sekolah. Tanpa adanya proses seperti ini, program pengembangan karakter hanya akan menjadi kegiatan sporadis semata, tanpa keberlanjutan yang jelas.



Gambar 10.2 Visi dan Misi Sekolah Berkarakter di Salah Satu Sekolah Mitra

3) **Penerapan Pembiasaan Karakter.** Pada saat pelatihan berlangsung, terdapat informasi mengenai kegiatan pembiasaan yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk memperkuat karakter baik siswa. Selanjutnya sekolah akan memilih contoh-contoh kegiatan pembiasaan tersebut untuk dimasukkan di dalam program sekolah dan dilaksanakan di sekolahnya. Berikut adalah contoh-contoh kegiatan pembiasaan karakter:

- a) **Pembiasaan Sebelum Masuk Kelas di SDN 21 Banyuasin.** Dalam pembiasaan ini, sebelum masuk kelas, para siswa harus membiasakan diri untuk tepat waktu, rapi dan teratur dengan melakukan baris berbaris, pemeriksaan kerapian pakaian, panjang dan kebersihan kuku serta rambut menjadi salah satu contoh kegiatan pembiasaan karakter baik yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun pertama ini.



Gambar 10.3 Pembiasaan Sebelum Masuk Kelas

- b) **Kerja Bakti Bersih Sekolah di SDN 65 Pekanbaru.** Untuk menguatkan karakter peduli lingkungan, bersahabat/komunikatif, tanggung jawab serta untuk menumbuhkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, maka SDN 65 Pekanbaru melaksanakan kegiatan pembiasaan Kerja Bakti Bersih Sekolah. Para siswa diajak untuk membersihkan lingkungan kelas dan luar kelas dengan perangkat kebersihan yang dibawa masing-masing dari rumah.



Gambar 10.4 Kegiatan Kerja Bakti Sekolah

- c) **Kerja Bakti Penanaman Pohon di SD 003 Sangatta Utara.** Untuk menghadirkan sekolah yang sehat dan ramah lingkungan serta untuk menguatkan karakter peduli lingkungan, tanggung jawab, dan bersahabat/komunikatif sekolah dasar tersebut melaksanakan kegiatan pembiasaan Kerja Bakti Penanaman Pohon. Dalam kegiatan ini, setiap anak diwajibkan untuk menanam satu pohon dan merawatnya.



Gambar 10.5 Kegiatan Kerja Bakti Penanaman Pohon di SD 003 Sangatta Utara

- d) **Hari Kreativitas Siswa di SD Tlogosari Kulon 03.** Untuk memperkuat karakter peduli lingkungan dan kreatifitas siswa, SD Tlogosari Kulon 03 melaksanakan hari kreativitas siswa. Pada hari tersebut para siswa diajak untuk berkreasi memanfaatkan barang-barang yang tidak terpakai. Dengan kegiatan ini para siswa belajar bagaimana memanfaatkan sampah atau barang-barang yang tidak terpakai untuk dijadikan karya-karya seni yang bermanfaat dan bernilai ekonomis.



Gambar 10.6 Kegiatan Hari Kreativitas Siswa di SD Tlogosari Kulon 03

10.2 Praktik Baik Materi Bagian Kedua

Berikut adalah praktik baik hasil penerapan pelatihan Bagian Kedua:

- 1) **Penerapan Buku Karakter dan Papan Bintang Karakter.** Untuk memantau dan memotivasi para siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan pembiasaan di sekolah dan di rumah, sekolah menerapkan penggunaan Buku Karakter sebagai jurnal untuk mencatat pendidikan karakter. Selain itu bagi para siswa yang mendapatkan prestasi dalam melaksanakan kegiatan karakter pada setiap bulannya akan dicatat di kelas dalam papan bintang karakter.



Gambar 10.7 Penerapan Buku Karakter dan Papan Bintang Karakter di Sekolah Mitra

- 2) **Penerapan Guru Sambut Siswa di Sekolah.** Untuk meningkatkan karakter integritas dan disiplin pada siswa, maka sekolah menerapkan kegiatan Guru Sambut Siswa sebelum siswa masuk sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan juga untuk memberikan contoh kepada siswa agar mereka datang lebih pagi dan tepat waktu ke sekolah. Secara tidak langsung kegiatan ini juga menuntut guru untuk menjadi teladan bagi para siswa agar mereka datang tepat waktu ke sekolah untuk menyambut kedatangan para siswa.



Gambar 10.8 Pembiasaan Karakter Integritas dengan Penerapan Kegiatan Guru Menyambut Siswa

- 3) **Pembuatan Daftar Piket Kelas di Sekolah.** Dalam rangka meningkatkan karakter peduli lingkungan, disiplin dan menumbuhkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, sekolah menerapkan Daftar Piket Kelas. Dalam daftar piket ini para siswa secara berkelompok dan bergantian akan membersihkan lingkungan kelasnya.
- 4) **Kerja Bakti Bersih Sekolah.** Untuk menguatkan karakter peduli lingkungan, bersahabat/komunikatif, tanggung jawab serta untuk menumbuhkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, maka pada tahun kedua ini sekolah telah melaksanakan kegiatan pembiasaan Kerja Bakti Bersih Sekolah. Para siswa diajak untuk membersihkan lingkungan kelas dan luar kelas dengan perangkat kebersihan yang dibawa masing-masing dari rumah.



Gambar 10.9. Pembiasaan Karakter Bersih dan Sehat dengan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Bakti Kebersihan Sekolah

- 5) **Pengembangan Pojok Baca di Kelas.** Untuk menumbuhkan karakter Gemar Membaca dan Mandiri kepada para siswa, sekolah mengembangkan pojok baca di kelas. Pada saat pelaksanaan pelatihan dijumpai hanya beberapa sekolah yang telah memiliki pojok baca yang dibuat sebagai inisiatif sekolah sebelum menerima pelatihan. Namun demikian, pojok baca yang telah dikembangkan tersebut terkesan seadanya, kurang menarik dan informatif. Untuk itu dalam kegiatan pelatihan telah diberikan berbagai inspirasi pojok baca dan berbagai kegiatan gemar membaca di kelas untuk dapat diterapkan di kelas.



Gambar 10.10 Pembiasaan Karakter Mandiri dan Gemar Membaca dengan Pengembangan Pojok Baca di Kelas

- 6) **Penerapan Pembelajaran Berbasis Inkuiri untuk Penguatan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Sains.** Pada tahun kedua metode pembelajaran inovatif yang diterapkan untuk penguatan karakter siswa dalam pembelajaran adalah Pembelajaran Berbasis Inkuiri. Dalam pembelajaran ini para siswa akan menggunakan metode penelitian saintifik dan melakukan eksperimen untuk menemukan solusi akan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar.





Gambar 10.11 Penerapan Pembelajaran Berbasis Inkuiri di SDN 86 Kota Bengkulu untuk Menyelesaikan Permasalahan Hama Keong Emas dan Pengembangan Bahan Makanan Alternatif



Gambar 10.12 Penerapan Pembelajaran Berbasis Inkuiri di SDN 264 Wawondula dengan Pengembangan Bahan Bakar Alternatif Biogas Limbah Merica





Gambar 10.13 Penerapan Pembelajaran Berbasis Inkuiri di SDN Inpres Polder Merauke dengan Pengembangan Solusi Penjernih Air Ramah Lingkungan

- 7) **Pelaksanaan Pameran Sains di Sekolah.** Untuk mempublikasikan hasil penelitian para siswa dalam pembelajaran berbasis inkuiri, serta untuk menumbuhkan karakter Komunikatif dan Kreatif maka sekolah menyelenggarakan pameran sains tingkat sekolah. Dalam kegiatan ini selain memamerkan hasil karya siswa kepada para siswa, guru, orang tua siswa dan masyarakat, mereka juga menampilkan karya-karya seni serta produk lain yang dikembangkan pada kegiatan pembiasaan karakter.



Gambar 10.14 Pameran Sains di SDN 65 Pekanbaru



Gambar 10.15 Pameran Sains di SDN 060931 Medan

10.3 Praktik Baik Materi Bagian Ketiga

Penerapan materi bagian ketiga difokuskan pada penerapan literasi untuk penguatan pendidikan karakter. Berikut adalah contoh hasil penerapan Kepala Sekolah dan Guru yang telah mengembangkan program sekolah berkaitan dengan pendidikan literasi untuk pendidikan karakter:

- 1) **Pengembangan Pojok Baca di Kelas.** Untuk mendekatkan akses buku kepada anak dan untuk menumbuhkan nilai karakter Gemar Membaca maka kelas-kelas perlu dilengkapi dengan Pojok Baca. Pojok Baca adalah perpustakaan mini yang ada di dalam kelas yang berisi berbagai koleksi buku untuk anak (non-pelajaran).



Gambar 10.16 Pengembangan Pojok Baca di Kelas

- 2) **Penataan Kelas yang Literatif.** Suasana kelas yang literatif akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dan meningkatkan kreatifitas siswa. Dalam program pelatihan para sekolah di dorong untuk melakukan penataan kelas agar menjadi kelas yang literatif dengan pelibatan dari siswa, guru, orang tua siswa dan masyarakat. Dalam penataan kelas literatif ini para siswa, guru dan orang tua bergotong-royong dengan biaya mandiri dalam menghias dan menata kelas-kelas yang ada.





Gambar 10.17 Pengembangan Kelas Literatif

- 3) **Pengembangan Paguyuban Kelas untuk Mendukung Penguatan Literasi.** Penerapan program-program sekolah tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat. Untuk itu sebagai bagian dari program sekolah dibentuklah Paguyuban Kelas yang beranggotakan orang tua siswa. Paguyuban Kelas inilah yang akan menggerakkan Gerakan Literasi Sekolah dan mendukung pelaksanaan Deklarasi Gerakan Literasi Sekolah.



Gambar 10.18 Pembentukan Paguyuban Kelas



Gambar 10.19 Deklarasi Gerakan Literasi Sekolah

- 4) **Pembuatan Buku Karya Literatif sebagai Bahan Ajar Pendidikan Literasi.** Untuk mendukung penerapan pembelajaran literasi untuk meningkatkan kecakapan membaca dan menulis siswa maka para guru dilatih untuk mengembangkan bahan ajar sendiri berupa Buku Karya Literatif. Buku Karya Literatif adalah buku cerita yang dapat dikembangkan oleh Guru sesuai dengan tujuan pembelajaran memanfaatkan Kertas Karton, Buku Gambar atau media kertas lainnya yang dibuat semenarik dan se-informatif mungkin untuk meningkatkan kemampuan membaca, bertanya dan menulis siswa.



Gambar 10.20 Penggunaan Buku Karya Literatif di Kelas

- 5) **Penerapan Kartu Baca dan Jurnal Baca di Kelas.** Untuk meningkatkan karakter Mandiri dan Gemar Membaca siswa, sekolah menerapkan Kartu Baca dan Jurnal Baca untuk mencatat buku-buku yang telah dibaca siswa. Dengan penerapan ini maka siswa dituntut untuk membaca seara teratur berbagai buku bacaan dari pojok baca, perpustakaan sekolah dan sumber bacaan lainnya.



Gambar 10.21 Penerapan Kartu Baca dan Jurnal Baca di Kelas

Penutup

Program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo yang telah dilaksanakan selama 3 (tiga) Tahun dari tahun 2016 – 2016 telah memberikan manfaat yang positif terhadap peningkatan kapasitas kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru dalam pendidikan karakter dan meningkatkan berbagai kecakapan dan nilai karakter siswa. Kegiatan ini merupakan inisiatif dan dukungan terhadap percepatan penguatan pendidikan karakter oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Dengan berbagai hasil yang telah dicapai dan perluasan program secara mandiri dalam kegiatan replikasi yang dijelaskan dalam buku ini diharapkan program ini mampu membantu pemerintah dalam meningkatkan daya saing generasi penerus agar Indonesia semakin maju dengan tidak meninggalkan karakter bangsa yang ada.

Lampiran

Semua materi pelatihan beserta lampiran-lampiran dokumen lainnya telah disediakan dalam Flash Disk yang dibagikan bersama Buku Panduan Replikasi ini atau dapat diunduh di alamat web ini: <http://bit.ly/replikasitrakindo>

Kontak Sumber Daya Fasilitator

Untuk memudahkan penyelenggara dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan replikasi program, beberapa sumber daya manusia sebagai narasumber dapat dilibatkan. Berikut adalah daftar kontak sumber daya fasilitator yang memiliki kapasitas untuk dapat mendukung kegiatan replikasi program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo :

No.	Nama	Jabatan/Intansi	No.HP	E-mail
1	Miwahyudi Wandono, S.Pd.T	Senior Trainer /PT. Edukasi 101	087839680077	miewahyoedi@gmail.com
2	Muhammad Riska, S.Pd.,M.Pd.	Senior Trainer /PT. Edukasi 101	08114112244	Mriska20@gmail.com
3	Firman Apriandi, S.Pd.	Senior Trainer /PT. Edukasi 101	081287959945	apriandi.firman87@gmail.com
4	Rasihun, S.Pd.,M.Pd.	Senior Trainer /PT. Edukasi 101	082188588882	rasihun.rala@yahoo.com
5	Agustina Nasrullah, S.Pd.	Senior Trainer /PT. Edukasi 101	081343841596	agustina_nasrullah05@yahoo.com

Sumber Daya Pendukung

No.	Nama	Asal Sekolah	Alamat Sekolah	No.HP	E-mail
1	Asykuriah, S.Pd.	SDN 4 Ketapang	Jl. Panjaitan Selatan, MB.Ketapang, Kotim-Kalteng	085249111149	asykuriah1985@gmail.com
2	Endang Ratna Sari, SP, S.Pd.	SDN 060931	Jl. Turi Timbang Deli, Medan Amplas, Medan-Sumut	081375100757	endangratnasari1980@gmail.com
3	Leli Tuti Suharni, S.Pd.	SDN 09 Ulakan Tapakis	Ulakan Tapakis, Padang Pariaman-Sumbar	085263598543	tutisuharni471@gmail.com
4	Hj.Komariah, S.Ag.	SDN 4 Jambi	Jl. KH. Tomok RT. 11 Kelurahan Arab Melayu, Pelayang, Kota Jambi-Jambi	08117404981	yunkomariah@yahoo.com
5	Mardiana, S.Pd.	SDN 65 Pekanbaru	Jl. Pesisir Gg. Natuna No. 01 Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru-Riau	081365511652	mardiana65pku@gmail.com

Buku Panduan Replikasi Program: Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo

6	Dian Nila Ramakrisna, S.Pd.M.Pd.	SDN 86 Kota Bengkulu	Jl. Budi Utomo, Beringin Raya, Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu-Bengkulu	081373827814	diannilarama@gmail.com
7	Mastuti Aidar, S.Pd.	SDN Meunasah Ara	Jl. Meurubo-Meunasah Rayeuk, Kaway XVI, Aceh Barat-Aceh	085277085474	
8	Abas Lesmana, S.Pd	SDN 005 Sekupang Batam	Jl. Tiban IV, Patam Lestari, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau	081364204899	abas.lesmana24@gmail.com
9	Alfiah, S.Pd	SDN 1 Tenggilis Mejoyo	Jl. Raya Jemursari No.232, Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Kota SBY, Jawa Timur	089698943370	alfiahtenggilis@gmail.com
10	Irna Tustiani, S.Pd	SDN 1 Sungai Kapitan	Jl. P. Utar, 74181, Sungai Kapitan, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	085879179073	irnatustianti@gmail.com
11	Rusdiansyah, S.Pd	SDN 1 Tongo	Rt. 02 Rw. 02, TONGO, Kec. Sekongkang, Kab. Sumbawa Barat	082340134569	dhian20buncu@gmail.com
12	Retno Pratiwi, S.Pd	SD Inpress Nunbaun Delha	Jalan Kecapi, Nunbaun Delha, Alak, Nusa Tenggara Timur	081337869147	retnopratiwi57@gmail.com
13	Rafii Hamdi, S.Pd	SDN 1 Batulicin	Jl. Intan No. 33 Kelurahan Batulicin, Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu	085349453987	duniakita1508@gmail.com
14	Indrawati Setyaningsih, S.Pd.M.Pd	SD Inpres 1 Ujuna Palu	Jl. Sungai Moutong no. 1 Palu Sulteng	081341446407	watisetya1280@gmail.com

Buku Panduan Replikasi Program: Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo

15	Lidia Muri, M.Pd	SDN 27 Pontianak Tenggara	Jl. Adi Sucipto Gg. H. Munaf Kel. Bangka Belitung Laut Kec Pontianak Tenggara Kalbar	082148376160	lidi4.muri@yahoo.co.id
16	Ervinila Tahir, S.Pd	SDN 264 Wawondula	Jl. Gunung Agung No. 1 Wawondula Luwu Timur Sul- Sel	085377772894	ervinilatahir83@gmail.com
17	Eva Sumira Lalongka, S.Pd	SDN 2 Rumahtiga	Jl. Ir. M. Putuhena Kec. Teluk Ambon Kota Ambon- Maluku	081247369973	sumiralalongka@gmail.com
18	Nanang C. Hermanto, S.Pd.	SDI Polder Merauke	Jl. Polder, Merauke	081322888156	
19	Desy A. Reyaan, S.Pd.	SDI Polder Merauke	Jl. Polder, Merauke	082398909431	desyreyaan12345@gmail.com
20	Ali Mursih, S.Pd.	SDN 18 Sorong	Jl. Mariat, Kab. Sorong	085244643292	mahrusiali9@gmail.com
21	Dewi Mulyati, S.Pd.	SDN 14 Tarakan	Jl. Gunung Belah, Tarakan	081333950245	
22	Suwati, S.Pd.	SDN 14 Tarakan	Jl. Gunung Belah, Tarakan	081253049008	
23	Wa Fara, S.Pd., M.Pd.	SDN 69 Kendari	Jl. Mayjen Katamso RT.2 RW.2 Kec. Baruga Kota Kendari	082393675299	
24	Ece Widyawati, S.Pd.	SDI Timika II	Kwamki, Timika, Mimika Regency, Papua	082238352591	
25	Susanti, S.Psi.	SDI Timika II	Kwamki, Timika, Mimika Regency, Papua	082145815541	

Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo

BUKU PANDUAN REPLIKASI PROGRAM

Untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam Penguatan Pendidikan Karakter tersebut maka pada Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2019 telah dilaksanakan program pendampingan berbasis sekolah bagi 40 Sekolah Dasar mitra PT Trakindo Utama (PTTU) dengan tujuan utama untuk mengawal terjadinya transformasi sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter melalui pembelajaran inovatif dan perbaikan tata kelola sekolah dengan nama Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo.

Praktik baik manfaat dari program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo dapat memberi manfaat lebih luas jika modul pelatihan program ini dapat disebarluaskan dan diakses dengan mudah oleh masyarakat serta mendapat dukungan dari berbagai pihak seperti Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota, Kelompok Kerja Guru/Kepala Sekolah atau Sekolah untuk diimplementasikan dalam program pengembangan kompetensi Guru.

Untuk mempermudah Dinas Pendidikan di tingkat Provinsi, Kabupaten atau Kota, Kelompok Kerja Guru (KKG) dan sekolah dalam melakukan replikasi program dan menjamin kualitas pelaksanaan program replikasi pelatihan Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo maka dikembangkanlah Buku Panduan Replikasi Program ini yang berisikan informasi umum tentang Program Bangun Karakter Bangsa Bersama Trakindo, struktur materi, strategi pelaksanaan dan informasi penting lainnya untuk mendukung kesuksesan replikasi program. Semoga buku ini dapat membawa manfaat dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tim Penyusun

Sumadi Wijaya
Winastwan Gora
Heru Triwiyono
Miwahyudi Wandono
Firman Apriandi
Muhammad Riska Babo
Agustin Nasrullah

Diterbitkan oleh

ISBN 978-602-52604-1-4

